



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 6 - 21 APRIL 2024

EDISI 191



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 191 PERIODE 6-21 APRIL 2024

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Saefudin, SP, M.Si

Mokhamad Subehi, SP

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir.Rumonang Gultom

Ongki Wiratno S.Pt, MM

Hety Sulistiyowati, ST

Uliyah S.Si, M.Si.M

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina, S.Si

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Si

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 6 - 21 April 2024 dari Citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Organisasi Riset Penerbangan dan Antariksa – Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 191 PERIODE 6 - 21 APRIL 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	56.978	12.141	16.390	21.058	22.188	22.004	15.150	13.333	32.421	110.123	214.938
2	Sumatera Utara	108.652	16.634	22.129	24.142	19.940	31.508	26.113	17.898	38.313	141.730	309.477
3	Sumatera Barat	61.109	11.566	13.444	12.665	13.796	24.966	15.735	13.823	25.918	94.429	194.413
4	Riau	25.459	3.916	3.622	3.437	3.280	6.433	4.838	3.932	7.087	25.542	62.476
5	Jambi	26.830	5.009	4.277	3.758	3.373	6.622	6.578	3.806	7.360	28.414	68.401
6	Sumatera Selatan	170.687	30.709	30.192	25.871	19.446	41.996	34.453	28.817	79.600	180.775	472.240
7	Bengkulu	16.134	2.563	2.757	3.226	2.699	7.376	4.636	3.046	8.134	23.740	51.047
8	Lampung	109.285	15.618	9.915	8.246	9.021	62.461	34.899	30.983	81.406	155.525	363.566
9	Kep. Bangka Belitung	9.865	1.140	678	617	714	2.249	1.875	1.336	3.628	7.469	22.441
10	Kep. Riau	349	23	23	48	35	38	71	53	162	268	848
11	DKI Jakarta	208	26	21	9	14	38	20	19	60	121	416
12	Jawa Barat	256.701	52.363	49.262	36.437	26.617	137.226	91.505	71.408	210.052	412.455	937.340
13	Jawa Tengah	276.329	100.479	91.696	63.331	38.139	96.374	70.589	72.248	241.698	432.377	1.061.088
14	DI Yogyakarta	15.514	4.972	3.478	3.503	3.741	9.185	10.437	6.356	19.468	36.700	77.262
15	Jawa Timur	307.891	102.093	106.078	64.601	43.577	101.115	97.448	109.112	280.195	521.931	1.221.244
16	Banten	63.014	8.500	6.340	4.795	4.581	36.852	20.157	15.445	44.843	88.170	205.950
17	Bali	17.830	4.879	5.514	5.221	5.470	9.666	5.268	5.265	11.952	36.404	71.981
18	Nusa Tenggara Barat	57.071	14.952	9.320	7.018	8.450	34.744	23.237	17.777	63.306	100.546	237.933
19	Nusa Tenggara Timur	49.054	6.479	7.810	7.518	8.929	22.473	14.409	11.991	27.826	73.130	157.780
20	Kalimantan Barat	94.058	13.853	12.216	11.136	9.963	20.162	18.796	17.690	41.020	89.963	243.065
21	Kalimantan Selatan	53.265	5.889	4.989	5.563	5.418	18.318	11.317	9.060	20.122	54.665	136.112
22	Kalimantan Tengah	122.004	11.881	8.844	12.281	13.693	26.211	31.979	27.104	36.165	120.112	293.004
23	Kalimantan Timur	15.122	2.257	2.386	1.627	1.604	3.647	3.645	2.733	7.368	15.642	41.363
24	Kalimantan Utara	4.828	623	538	543	504	1.208	1.174	652	1.734	4.619	11.915
25	Sulawesi Utara	13.738	3.371	3.847	4.463	2.016	5.601	3.683	2.708	6.711	22.318	46.884
26	Sulawesi Tengah	30.219	6.761	6.120	7.219	7.307	15.756	12.759	10.127	20.043	59.288	117.049
27	Sulawesi Selatan	222.210	33.767	20.327	15.614	17.829	89.883	76.958	53.514	124.629	274.125	657.168
28	Sulawesi Tenggara	25.600	3.819	3.607	4.419	4.329	13.000	7.015	6.314	13.246	38.684	82.589
29	Gorontalo	7.783	4.145	2.256	1.701	878	1.471	2.057	2.652	9.845	11.015	33.169
30	Sulawesi Barat	12.583	2.988	2.835	2.563	2.246	4.314	2.706	2.254	6.779	16.918	39.565
31	Maluku	5.633	1.056	654	553	720	1.523	2.069	1.791	4.184	7.310	18.365
32	Maluku Utara	4.967	785	691	676	444	1.185	1.115	980	2.450	5.091	13.450
33	Papua Barat	3.754	385	392	490	419	858	636	633	1.146	3.428	8.833
34	Papua	7.552	1.840	1.209	1.203	974	3.871	3.210	2.941	10.719	13.408	33.783
Jumlah		2.252.276	487.482	453.857	365.552	302.354	860.334	656.537	567.801	1.489.590	3.206.435	7.507.155

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

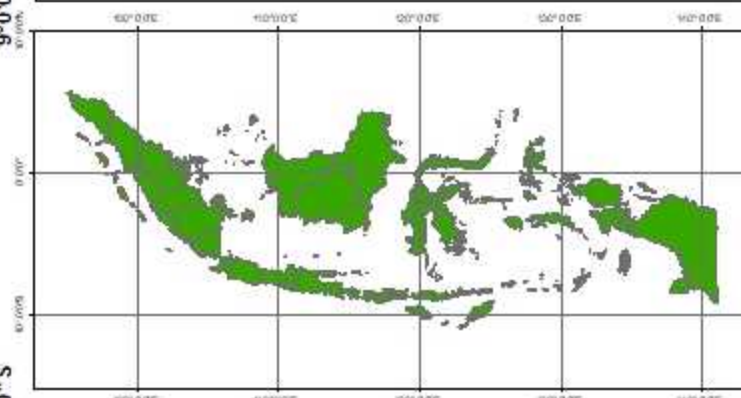
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
INDONESIA**



0 210 420 840
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	56.978	12.141	16.390	21.058	22.188	22.004	15.150	13.333	32.421	110.123	214.938
2	Sumatera Utara	108.652	16.634	22.129	24.142	19.940	31.508	26.113	17.898	38.313	141.730	309.477
3	Sumatera Barat	61.109	11.566	13.444	12.665	13.796	24.966	15.735	13.823	25.918	94.429	194.413
4	Riau	25.459	3.916	3.622	3.437	3.280	6.433	4.838	3.932	7.087	25.542	62.476
5	Jambi	26.830	5.009	4.277	3.758	3.373	6.622	6.578	3.806	7.360	28.414	68.401
6	Sumatera Selatan	170.687	30.709	30.192	25.871	19.446	41.996	34.453	28.817	79.600	180.775	472.240
7	Bengkulu	16.134	2.563	2.757	3.226	2.699	7.376	4.636	3.046	8.134	23.740	51.047
8	Lampung	109.285	15.618	9.915	8.246	9.021	62.461	34.899	30.983	81.406	155.525	363.566
9	Kep. Bangka Belitung	9.865	1.140	678	617	714	2.249	1.875	1.336	3.628	7.469	22.441
10	Kep. Riau	349	23	23	48	35	38	71	53	162	268	848
Jumlah		585.348	99.319	103.427	103.068	94.492	205.653	144.348	117.027	284.029	768.015	1.759.847

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

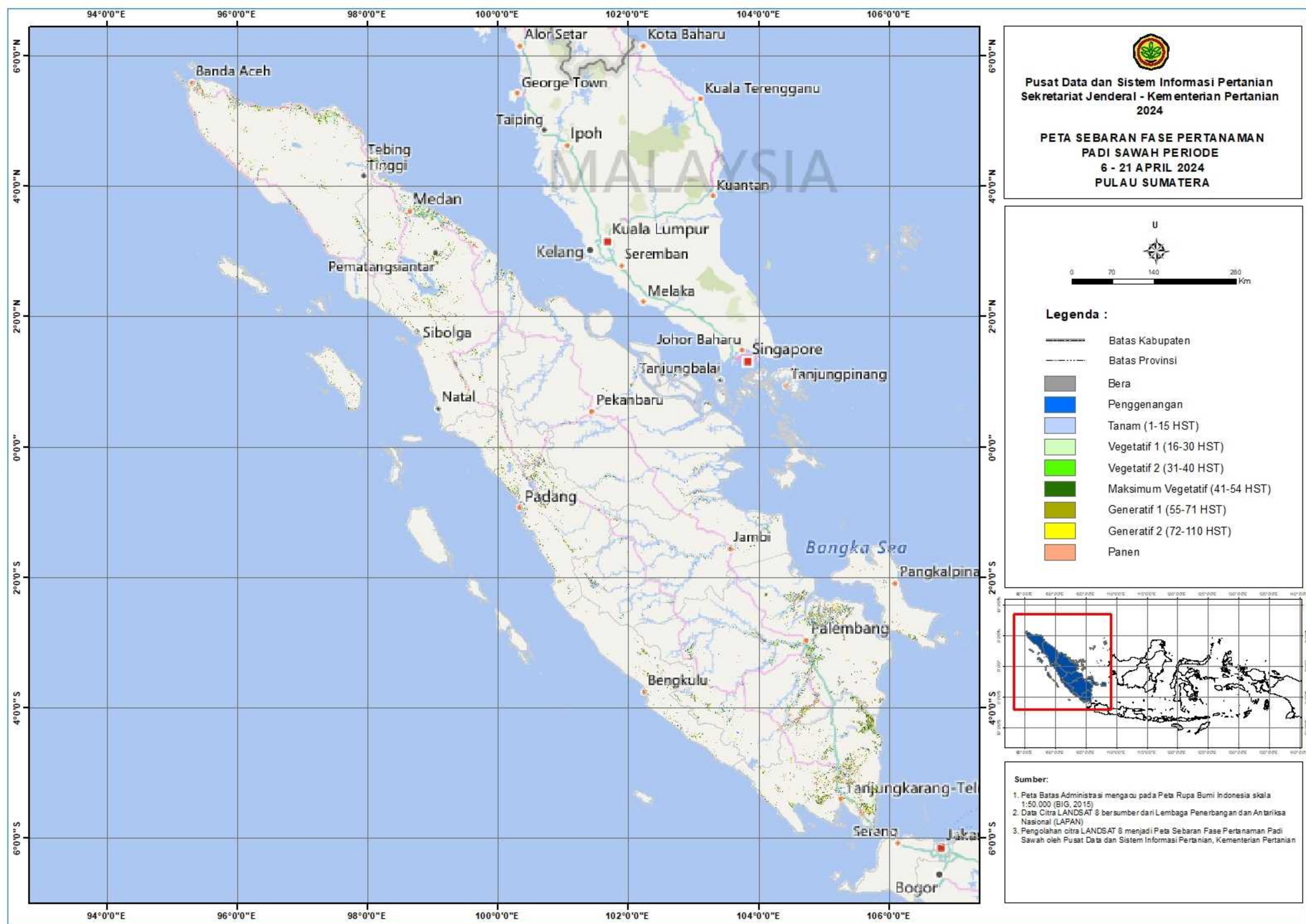
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	3.063	358	341	358	544	719	677	481	559	3.120	7.176
2	Aceh Singkil	353	58	47	48	64	128	73	46	244	406	1.075
3	Aceh Selatan	2.165	375	425	629	495	812	589	491	1.461	3.441	7.470
4	Aceh Tenggara	1.107	709	791	585	1.094	1.710	996	758	927	5.934	8.702
5	Aceh Timur	5.760	954	2.123	1.258	2.109	1.970	1.058	846	3.071	9.364	19.573
6	Aceh Tengah	1.211	353	280	256	313	543	403	322	430	2.117	4.129
7	Aceh Barat	2.228	177	732	1.780	1.133	985	329	268	2.464	5.227	10.200
8	Aceh Besar	7.418	1.414	1.448	3.113	2.549	1.490	1.342	1.081	5.513	11.023	25.906
9	Pidie	7.953	1.845	2.031	2.362	1.064	1.497	1.673	1.745	4.147	10.372	24.838
10	Bireuen	2.031	546	1.224	1.056	1.135	2.420	1.123	1.516	3.524	8.474	14.649
11	Aceh Utara	8.284	1.785	2.856	5.115	6.325	3.717	3.022	2.727	3.781	23.762	38.447
12	Aceh Barat Daya	2.106	755	641	803	1.367	952	773	284	574	4.820	8.332
13	Gayo Lues	1.217	376	360	549	955	504	365	225	257	2.958	4.874
14	Aceh Tamiang	2.931	663	1.348	746	494	860	498	415	1.311	4.361	9.401
15	Nagan Raya	2.099	814	417	421	667	652	449	387	752	2.993	6.724
16	Aceh Jaya	3.240	298	377	545	525	1.231	614	495	1.511	3.787	8.907
17	Bener Meriah	300	63	89	84	73	89	70	66	93	471	931
18	Pidie Jaya	1.852	277	526	1.129	1.070	1.422	810	866	1.213	5.823	9.319
19	Kota Banda Aceh	23	1	1	1	2	3	4	1	22	12	59
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	660	87	80	39	23	22	33	42	61	239	1.050
22	Kota Lhokseumawe	343	157	161	98	69	73	73	101	230	575	1.313
23	Kota Subulussalam	634	76	92	83	118	205	176	170	276	844	1.863
Jumlah		56.978	12.141	16.390	21.058	22.188	22.004	15.150	13.333	32.421	110.123	214.938

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

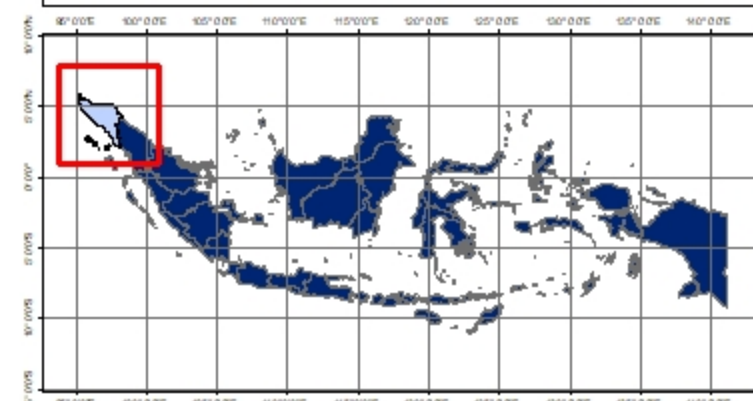
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	N i a s	1.869	252	284	269	485	1.082	610	265	684	2.995	5.898
2	Mandailing Natal	3.894	800	994	733	747	1.009	1.428	1.047	1.110	5.958	11.977
3	Tapanuli Selatan	4.641	620	689	622	716	1.157	1.242	804	1.286	5.230	11.977
4	Tapanuli Tengah	2.457	467	440	450	378	1.314	859	564	1.513	4.005	8.510
5	Tapanuli Utara	6.773	971	901	1.175	1.060	2.733	1.828	1.845	2.995	9.542	20.389
6	Toba Samosir	6.311	839	1.201	1.043	952	1.798	1.735	1.534	1.765	8.263	17.297
7	Labuhan Batu	9.096	761	738	819	843	827	966	501	1.202	4.694	16.239
8	Asahan	2.057	298	202	46	90	337	610	311	2.069	1.596	6.032
9	Simalungun	8.712	1.371	1.679	1.993	1.622	2.365	2.742	2.014	2.689	12.415	25.467
10	Dairi	1.389	209	394	494	624	906	448	338	829	3.204	5.732
11	K a r o	3.640	946	1.628	1.454	1.118	2.065	1.543	1.171	924	8.979	14.614
12	Deli Serdang	12.445	1.659	3.961	5.271	2.746	2.371	1.685	1.190	2.418	17.224	34.263
13	Langkat	6.673	925	1.970	1.938	1.821	1.881	1.194	1.017	1.711	9.821	19.368
14	Nias Selatan	2.690	376	385	409	432	1.159	995	513	1.486	3.893	8.619
15	Humbang Hasundutan	3.460	448	602	833	981	2.076	1.074	837	1.600	6.403	12.038
16	Pakpak Bharat	398	59	54	77	96	122	48	22	216	419	1.116
17	Samosir	1.682	458	686	726	587	1.200	677	527	621	4.403	7.234
18	Serdang Bedagai	10.488	2.531	2.225	3.009	1.608	1.778	1.038	425	4.756	10.083	28.331
19	Batu Bara	3.235	739	879	360	564	1.724	1.435	860	2.646	5.822	12.488
20	Padang Lawas Utara	2.210	160	232	361	482	1.003	1.078	375	1.150	3.531	7.190
21	Padang Lawas	1.277	148	232	307	297	778	913	409	1.311	2.936	5.755
22	Labuhan Batu Selatan	39	10	12	8	7	15	14	16	23	72	145
23	Labuhan Batu Utara	7.506	910	902	684	470	276	315	180	696	2.827	12.114
24	Nias Utara	2.594	264	157	397	435	597	781	483	1.242	2.850	7.060
25	Nias Barat	521	42	67	89	139	272	183	96	374	846	1.805
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	34	6	8	5	4	2	3	4	7	26	74
28	Kota Pematang Siantar	397	122	151	137	89	114	137	159	211	787	1.530
29	Kota Tebing Tinggi	81	23	14	23	20	21	14	9	48	101	254
30	Kota Medan	280	34	110	116	70	63	60	71	106	490	915
31	Kota Binjai	497	52	142	116	101	82	58	45	69	544	1.192
32	Kota Padang Sidempuan	1.033	108	150	94	123	192	302	208	408	1.069	2.652
33	Kota Gunungsitoli	273	26	40	84	233	189	98	58	148	702	1.202
Jumlah		108.652	16.634	22.129	24.142	19.940	31.508	26.113	17.898	38.313	141.730	309.477

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

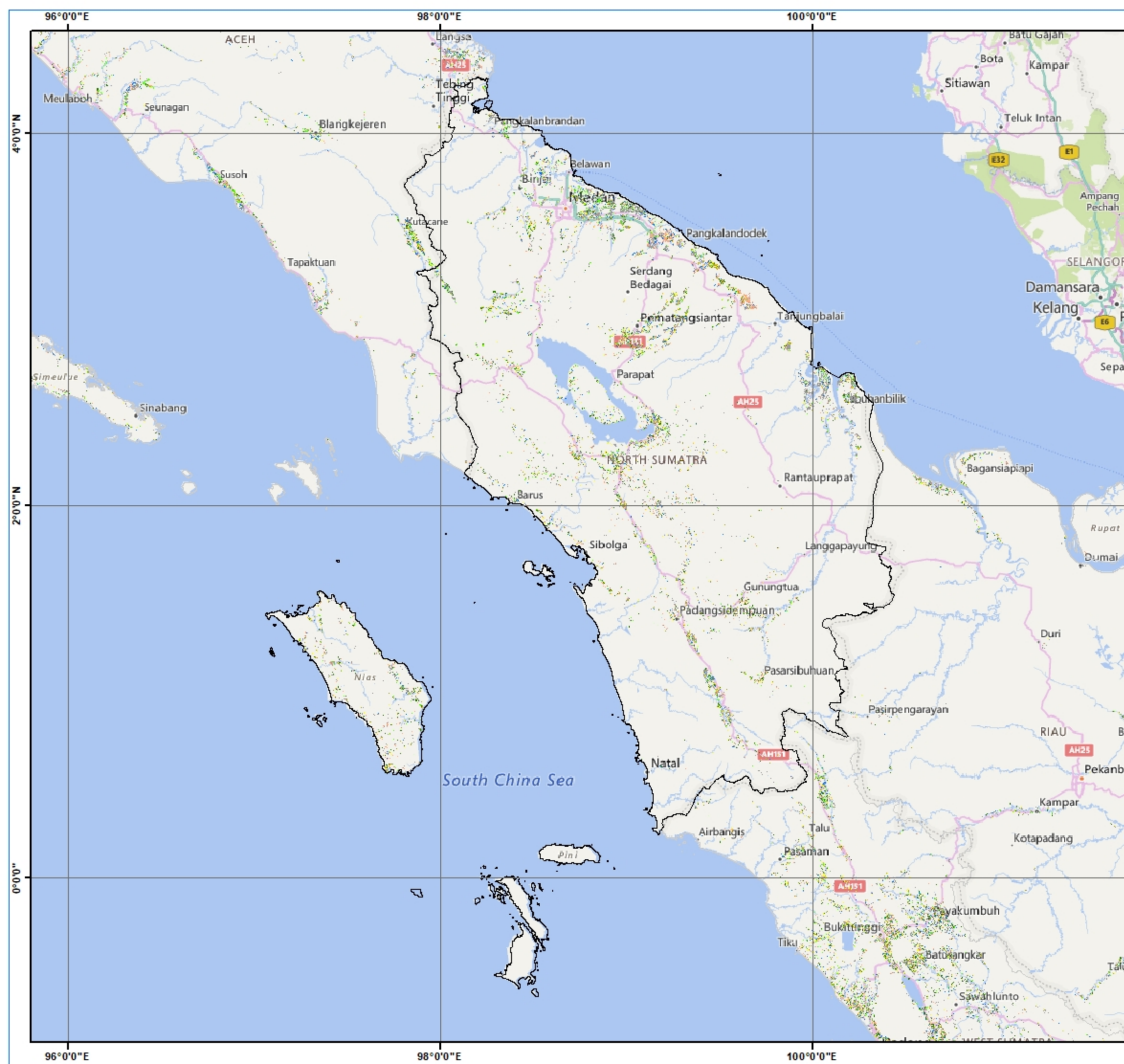
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

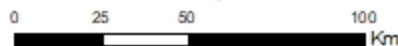




**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI SUMATERA UTARA**

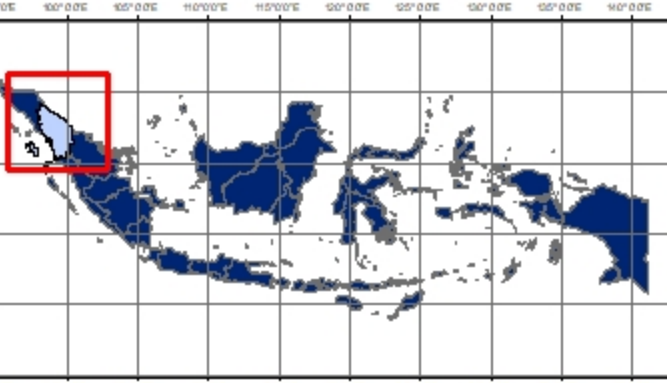
U



0 25 50 100 Km

Legenda :

	Batas Kabupaten
	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	356	67	27	47	44	88	70	22	164	298	895
2	Pesisir Selatan	6.525	1.140	1.419	1.982	2.155	3.166	2.136	1.474	3.475	12.332	23.979
3	Solok	6.745	1.417	1.179	832	1.047	3.322	1.562	1.466	3.027	9.408	20.627
4	Sijunjung	4.220	780	794	544	623	1.424	618	475	1.200	4.478	10.709
5	Tanah Datar	7.923	1.167	1.490	964	1.039	3.385	1.870	1.688	2.511	10.436	22.068
6	Padang Pariaman	6.374	870	1.247	1.308	2.024	2.068	1.159	1.419	2.963	9.225	19.686
7	Agam	6.989	1.223	1.600	1.268	1.536	2.852	2.369	2.164	3.518	11.789	23.599
8	Lima Puluh Kota	7.494	1.350	1.368	820	940	2.793	1.392	1.015	2.190	8.328	19.392
9	Pasaman	4.305	907	1.666	2.270	1.631	1.537	1.555	1.596	2.021	10.255	17.668
10	Solok Selatan	2.269	624	636	639	721	826	840	625	871	4.287	8.128
11	Dharmasraya	1.680	493	379	416	357	573	433	226	484	2.384	5.073
12	Pasaman Barat	2.276	626	808	900	768	695	736	702	1.429	4.609	8.995
13	Kota Padang	1.622	443	393	308	415	886	361	476	915	2.839	5.866
14	Kota Solok	346	69	54	44	45	203	87	78	163	511	1.089
15	Kota Sawah Lunto	437	108	93	78	124	231	81	70	72	677	1.296
16	Kota Padang Panjang	160	37	26	25	27	41	81	49	75	249	522
17	Kota Bukittinggi	89	20	24	18	21	57	30	41	77	191	378
18	Kota Payakumbuh	901	156	156	100	144	605	225	113	295	1.343	2.695
19	Kota Pariaman	398	69	85	102	135	214	130	124	468	790	1.748
Jumlah		61.109	11.566	13.444	12.665	13.796	24.966	15.735	13.823	25.918	94.429	194.413

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

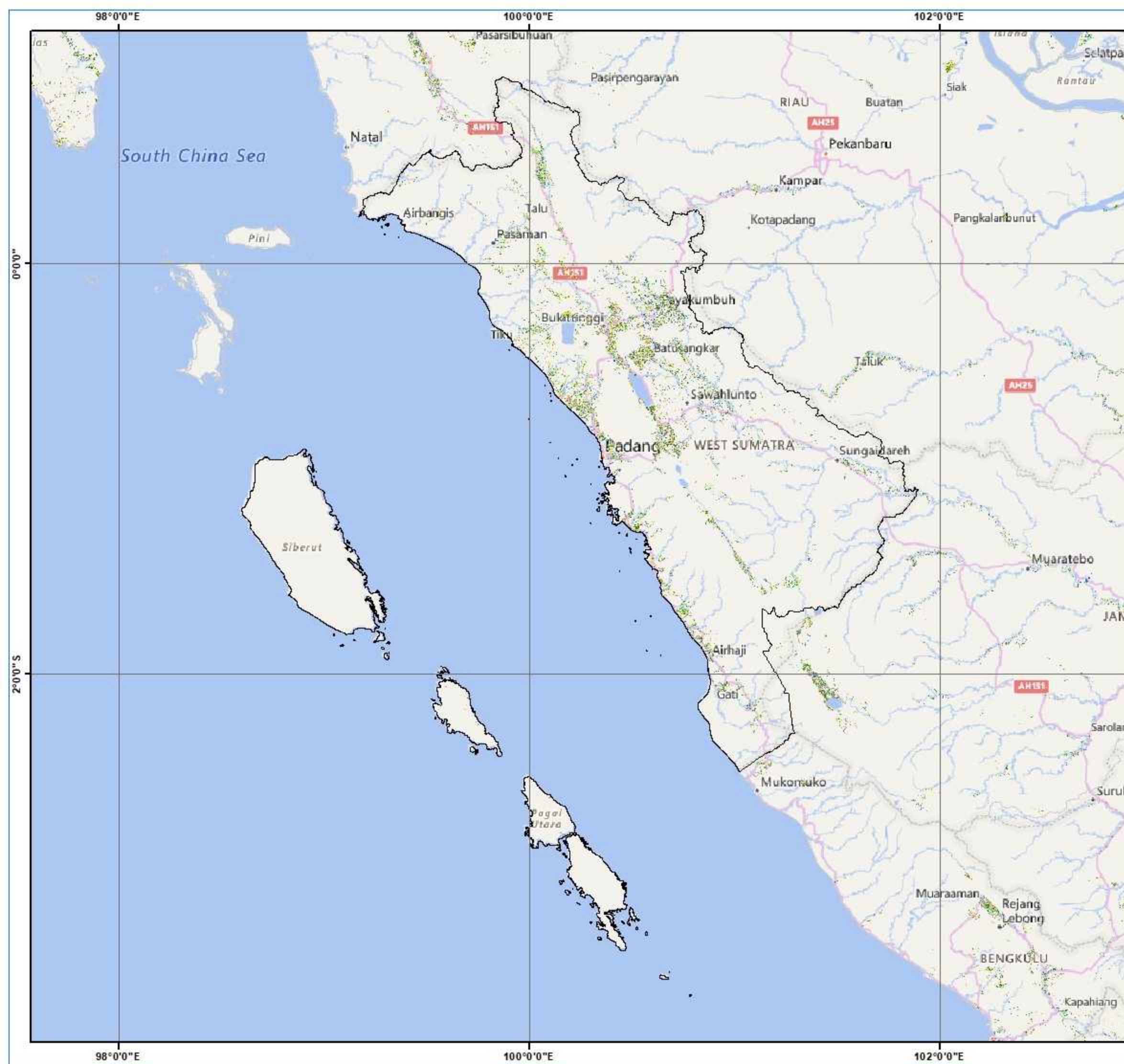
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	1.914	501	477	503	502	891	372	415	573	3.160	6.209
2	Indragiri Hulu	996	331	188	157	165	258	175	155	288	1.098	2.764
3	Indragiri Hilir	7.858	986	836	870	817	2.007	1.509	1.263	2.720	7.302	18.930
4	Pelalawan	4.004	546	220	226	204	503	437	286	680	1.876	7.136
5	Siak	801	306	330	218	218	372	673	443	501	2.254	3.916
6	Kampar	1.194	150	248	159	203	587	286	183	214	1.666	3.231
7	Rokan Hulu	854	81	47	45	64	175	71	141	183	543	1.669
8	Bengkalis	1.131	209	207	224	221	268	219	157	324	1.296	2.995
9	Rokan Hilir	5.351	480	780	798	577	1.024	890	723	1.104	4.792	11.856
10	Kepulauan Meranti	1.227	301	273	219	296	308	173	146	461	1.415	3.436
11	Kota Pekanbaru	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
12	Kota Dumai	129	25	16	18	13	40	33	20	37	140	332
Jumlah		25.459	3.916	3.622	3.437	3.280	6.433	4.838	3.932	7.087	25.542	62.476

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

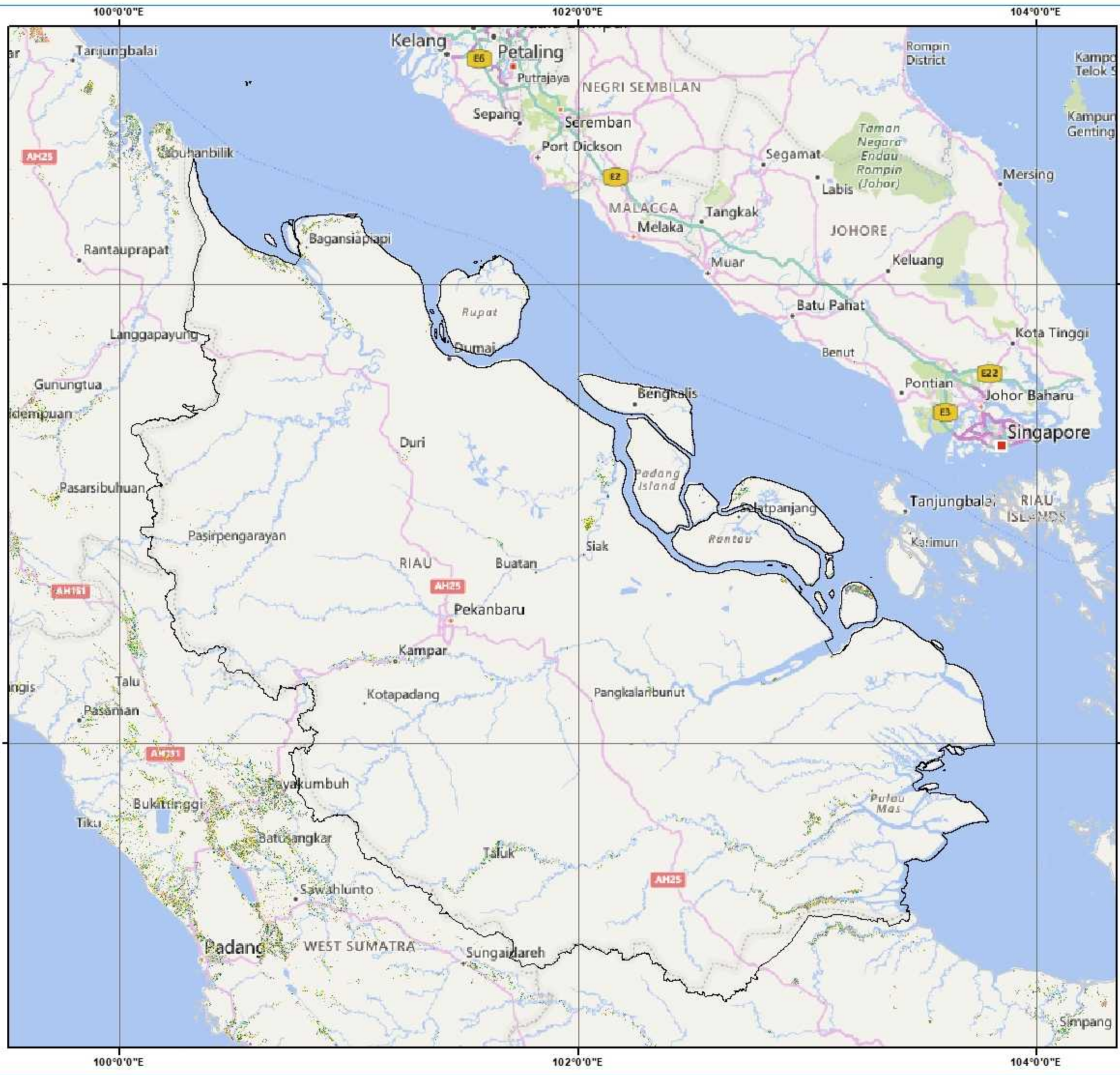
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

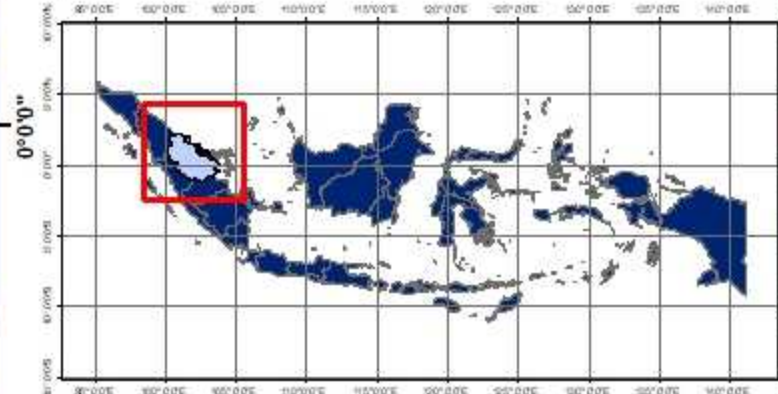
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	4.570	1.251	861	712	740	946	1.411	851	1.880	5.521	13.420
2	Merangin	2.255	443	313	320	310	526	443	268	838	2.180	5.815
3	Sarolangun	1.492	252	219	251	246	365	324	211	392	1.616	3.827
4	Batang Hari	2.769	488	623	375	389	872	664	438	615	3.361	7.270
5	Muaro Jambi	2.501	472	359	317	393	878	773	305	264	3.025	6.311
6	Tanjung Jabung Timur	5.184	451	573	691	400	858	717	500	923	3.739	10.542
7	Tanjung Jabung Barat	3.985	518	394	267	239	556	674	396	752	2.526	7.789
8	T e b o	1.539	438	274	352	267	575	598	364	480	2.430	4.905
9	Bungo	1.596	321	232	261	232	593	417	210	591	1.945	4.494
10	Kota Jambi	160	50	36	29	48	133	83	30	8	359	578
11	Kota Sungai Penuh	779	325	393	183	109	320	474	233	617	1.712	3.450
Jumlah		26.830	5.009	4.277	3.758	3.373	6.622	6.578	3.806	7.360	28.414	68.401

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

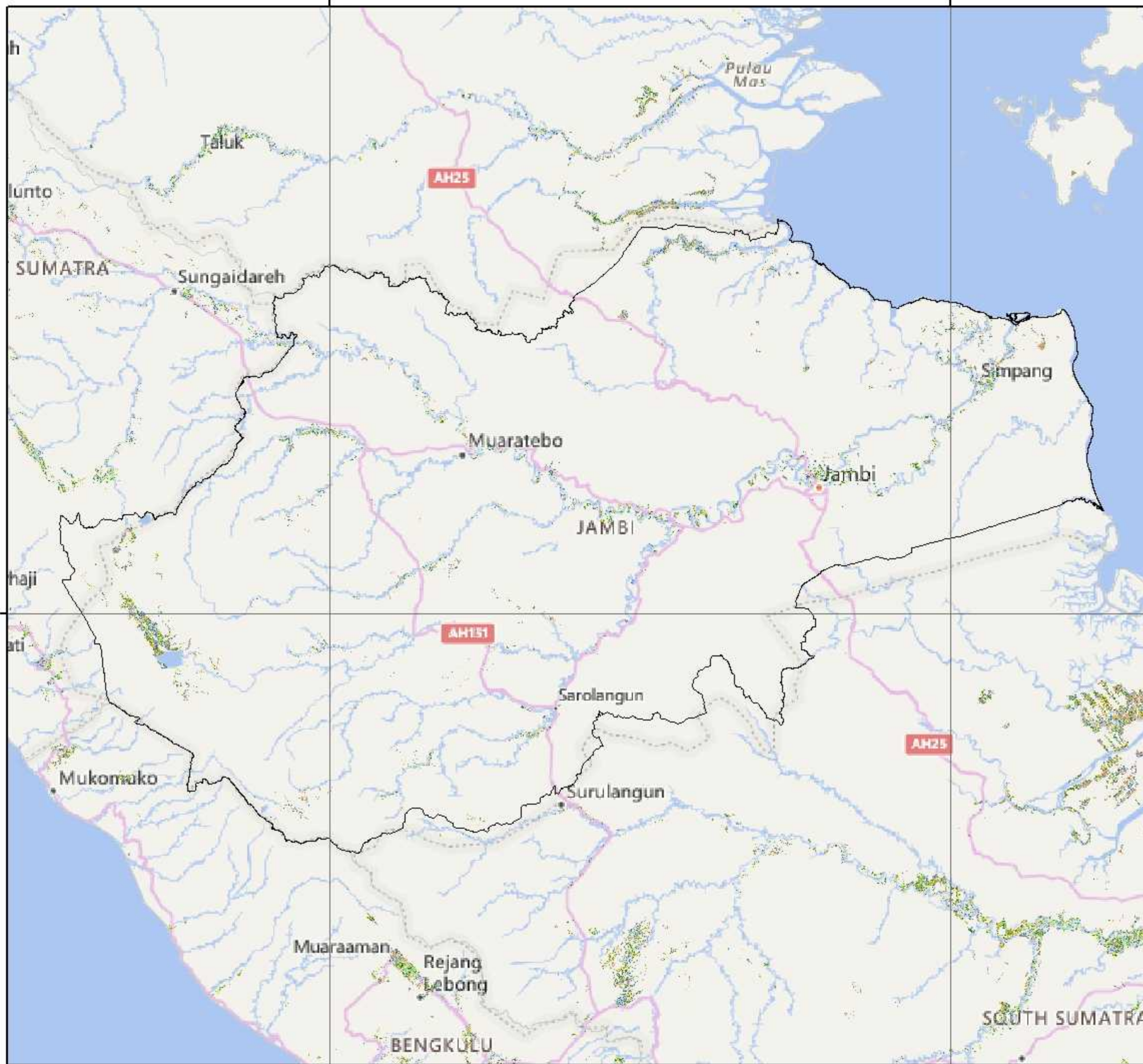
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

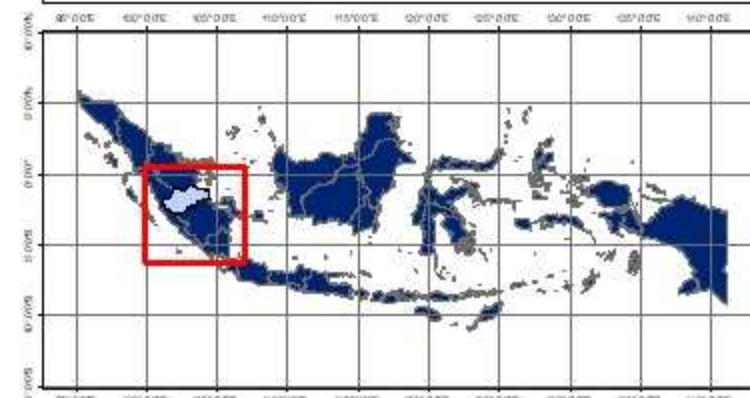
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.541	130	211	241	147	406	375	348	786	1.728	4.201
2	Ogan Komering Ilir	37.004	6.764	6.097	5.225	3.503	9.450	7.291	7.429	16.570	38.995	100.917
3	Muara Enim	5.700	857	1.761	886	852	1.664	1.725	1.198	1.474	8.086	16.214
4	Lahat	4.796	812	710	650	637	1.276	1.278	723	1.831	5.274	12.817
5	Musi Rawas	4.672	967	849	797	631	1.467	1.243	548	1.818	5.535	13.235
6	Musi Banyuasin	13.576	2.111	1.630	1.615	1.375	3.406	4.039	2.451	5.117	14.516	36.229
7	Banyuasin	65.967	10.520	11.862	10.787	7.336	11.608	9.479	7.758	27.158	58.830	169.053
8	OKU Selatan	2.306	425	393	474	472	880	517	515	1.189	3.251	7.220
9	OKU Timur	16.800	4.952	2.886	1.863	1.110	4.971	3.691	4.552	16.919	19.073	58.166
10	Ogan Ilir	10.707	1.652	2.380	1.844	1.756	3.630	2.580	1.919	3.685	14.109	30.375
11	Empat Lawang	2.623	632	527	694	744	1.534	820	570	1.000	4.889	9.227
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.544	316	227	289	347	539	422	261	566	2.085	4.544
13	Musi Rawas Utara	970	91	180	106	97	188	120	94	359	785	2.246
14	Kota Palembang	1.105	148	194	179	202	509	474	220	454	1.778	3.553
15	Kota Prabumulih	28	3	3	5	9	6	4	5	4	32	67
16	Kota Pagar Alam	920	168	129	160	184	346	316	195	518	1.330	2.954
17	Kota Lubuk Linggau	428	161	153	56	44	116	79	31	152	479	1.222
Jumlah		170.687	30.709	30.192	25.871	19.446	41.996	34.453	28.817	79.600	180.775	472.240

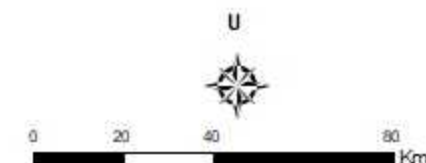
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



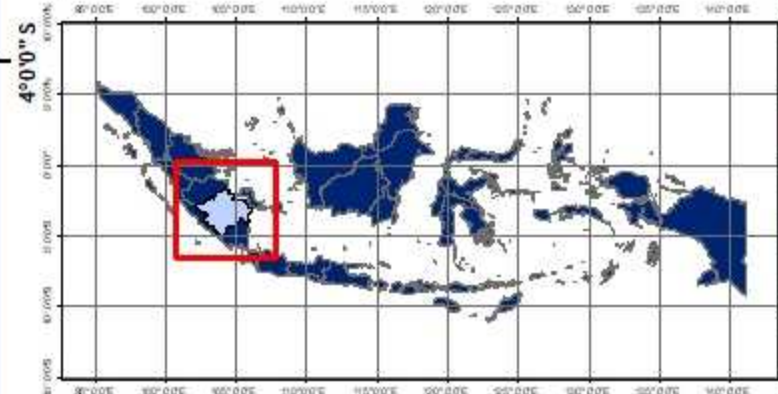
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	1.858	371	320	525	353	1.712	931	459	1.607	4.300	8.257
2	Rejang Lebong	1.611	325	317	383	295	660	336	312	797	2.303	5.102
3	Bengkulu Utara	1.361	213	232	310	242	605	573	359	673	2.321	4.588
4	K a u r	1.736	351	352	305	184	1.040	637	415	1.052	2.933	6.129
5	Seluma	3.448	432	477	453	341	1.283	762	545	1.043	3.861	8.899
6	Muko Muko	1.270	116	137	130	173	340	490	296	434	1.566	3.407
7	Lebong	2.924	379	483	691	727	919	482	353	1.534	3.655	8.517
8	Kepahiang	917	248	231	283	228	423	136	162	697	1.463	3.368
9	Bengkulu Tengah	618	79	136	108	104	308	205	119	218	980	1.901
10	Kota Bengkulu	391	49	72	38	52	86	84	26	79	358	879
Jumlah		16.134	2.563	2.757	3.226	2.699	7.376	4.636	3.046	8.134	23.740	51.047

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



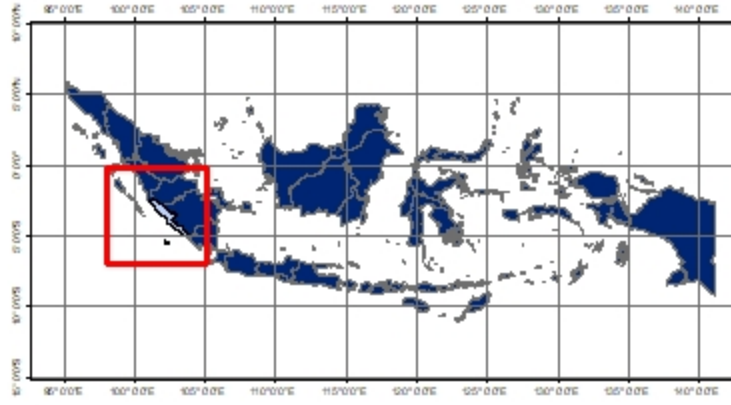
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI BENGKULU**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3.064	1.001	572	495	462	848	713	1.105	2.020	4.195	10.503
2	Tanggamus	4.736	874	943	1.043	886	2.169	1.447	1.127	2.888	7.615	16.197
3	Lampung Selatan	9.024	1.427	434	266	455	5.452	3.952	2.130	12.170	12.689	35.489
4	Lampung Timur	17.118	3.598	2.172	1.301	1.594	8.407	7.299	5.802	14.532	26.575	62.029
5	Lampung Tengah	24.388	4.442	1.916	1.457	1.639	10.449	7.388	7.121	22.065	29.970	81.291
6	Lampung Utara	5.258	719	545	458	343	2.292	1.027	1.367	2.855	6.032	14.927
7	Way Kanan	4.368	826	586	516	270	2.168	1.059	1.422	3.179	6.021	14.555
8	Tulang Bawang	18.949	1.012	1.172	1.086	1.581	10.931	5.497	5.026	6.611	25.293	51.963
9	Pesawaran	2.961	339	224	243	233	3.481	983	847	4.993	6.011	14.403
10	Pringsewu	2.336	79	57	146	241	5.498	1.059	793	2.989	7.794	13.233
11	Mesuji	10.588	445	514	379	456	7.680	2.977	2.876	3.675	14.882	29.622
12	Tulangbawang Barat	2.524	281	233	375	390	1.604	435	514	939	3.551	7.316
13	Pesisir Barat	2.926	278	305	302	253	1.167	851	678	1.771	3.556	8.613
14	Kota Bandar Lampung	115	24	5	3	2	40	75	30	141	155	435
15	Kota Metro	930	273	237	176	216	275	137	145	578	1.186	2.990
Jumlah		109.285	15.618	9.915	8.246	9.021	62.461	34.899	30.983	81.406	155.525	363.566

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI LAMPUNG**



0 12.5 25 50 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

Sunda Strait

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	945	182	134	67	52	140	289	186	458	868	2.471
2	Belitung	388	39	28	47	34	86	124	87	220	406	1.072
3	Bangka Barat	1.165	132	110	98	94	148	270	189	416	909	2.656
4	Bangka Tengah	123	9	6	8	3	46	20	10	24	93	251
5	Bangka Selatan	6.164	636	320	312	466	1.594	952	757	2.224	4.401	13.586
6	Belitung Timur	1.080	142	80	85	65	235	220	107	286	792	2.405
7	Kota Pangkal Pinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		9.865	1.140	678	617	714	2.249	1.875	1.336	3.628	7.469	22441

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG



0 15 30 60 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Karimata Strait

Bangka Sea

Sungailiat

Pangkalpinang

Bangka

Koba

BANGKA-BELITUNG

Tanjungpandan

Belitung

mbang

uagung

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	57	-	3	26	17	12	15	7	20	80	180
2	Bintan	52	7	5	6	7	9	12	8	30	47	155
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	239	16	15	16	11	17	44	38	112	141	512
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjung Pinang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah		349	23	23	48	35	38	71	53	162	268	848

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

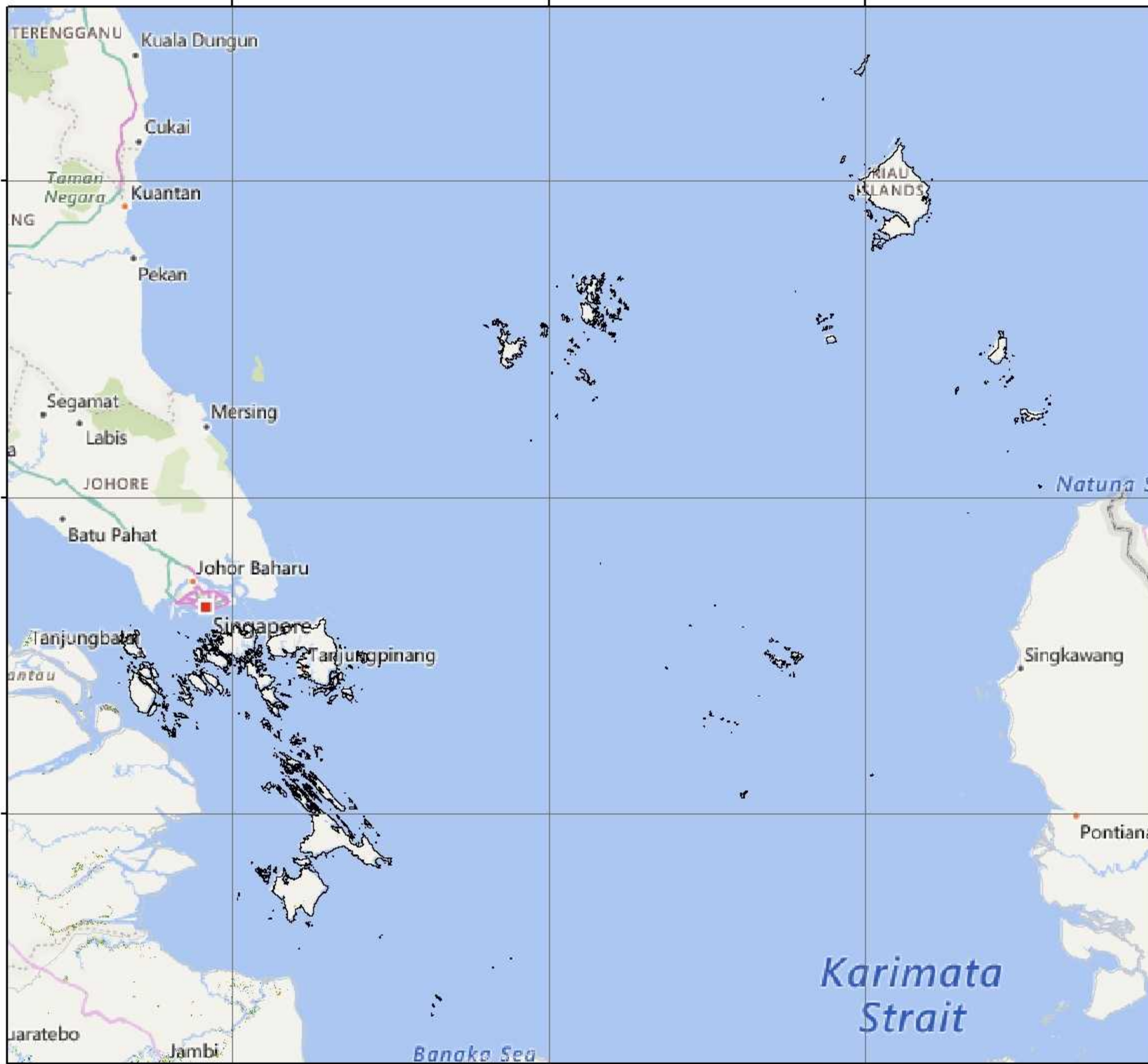
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

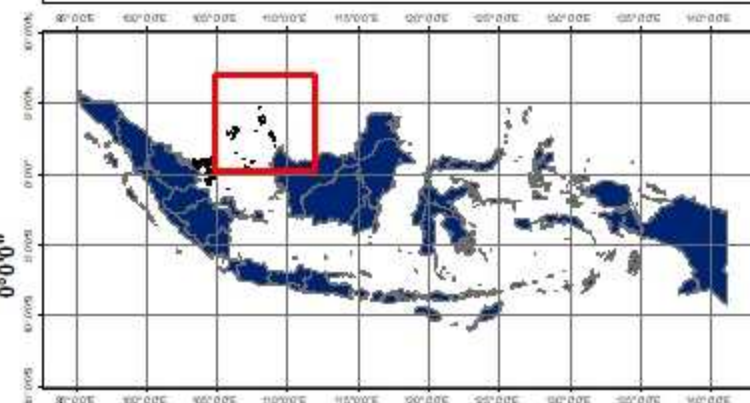
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI KEP. RIAU**

U

0 35 70 140
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU JAWA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 191 PERIODE 6 - 21 APRIL 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	208	26	21	9	14	38	20	19	60	121	416
2	Jawa Barat	256.701	52.363	49.262	36.437	26.617	137.226	91.505	71.408	210.052	412.455	937.340
3	Jawa Tengah	276.329	100.479	91.696	63.331	38.139	96.374	70.589	72.248	241.698	432.377	1.061.088
4	DI Yogyakarta	15.514	4.972	3.478	3.503	3.741	9.185	10.437	6.356	19.468	36.700	77.262
5	Jawa Timur	307.891	102.093	106.078	64.601	43.577	101.115	97.448	109.112	280.195	521.931	1.221.244
6	Banten	63.014	8.500	6.340	4.795	4.581	36.852	20.157	15.445	44.843	88.170	205.950
Jumlah		919.657	268.433	256.875	172.676	116.669	380.790	290.156	274.588	796.316	1.491.754	3.503.300

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

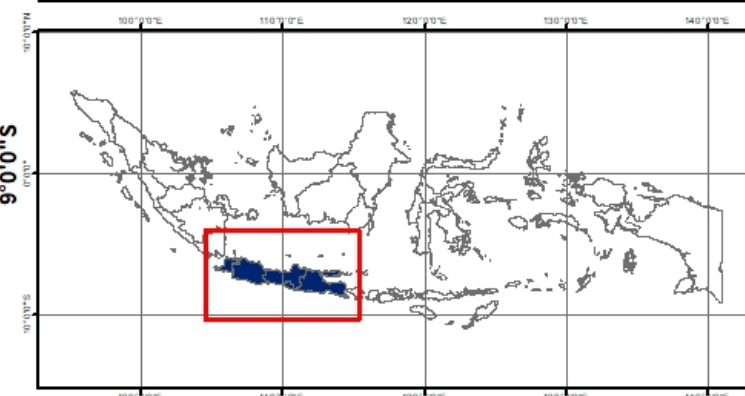
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	10	1	2	2	1	3	2	1	7	11	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	20	2	2	-	2	5	1	3	9	13	44
6	Kota Jakarta Utara	178	23	17	7	11	30	17	15	44	97	343
Jumlah		208	26	21	9	14	38	20	19	60	121	416

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

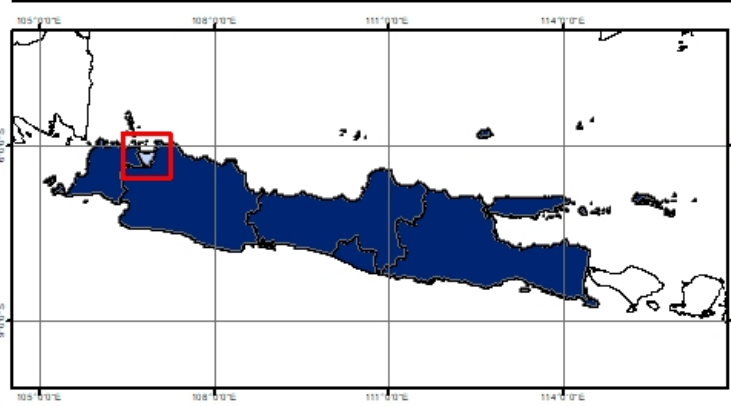
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	17.534	3.269	2.616	2.130	1.592	3.029	3.778	2.937	9.384	16.082	46.664
2	Sukabumi	18.347	2.700	2.045	1.897	1.785	7.926	7.740	5.165	9.182	26.558	57.379
3	Cianjur	17.122	7.442	6.788	2.790	1.734	7.214	6.726	4.778	12.866	30.030	68.158
4	Bandung	7.306	2.237	2.302	1.519	797	4.622	4.961	2.173	5.441	16.374	31.475
5	Garut	10.921	2.503	2.990	2.249	1.292	5.855	4.981	4.143	8.129	21.510	43.267
6	Tasikmalaya	12.527	2.594	2.630	1.469	1.396	4.677	5.498	4.811	9.776	20.481	45.689
7	Ciamis	10.891	1.045	1.180	1.249	1.334	4.254	2.742	2.332	6.478	13.091	31.719
8	Kuningan	8.896	1.147	1.075	890	842	4.800	2.565	2.288	5.392	12.460	28.322
9	Cirebon	12.894	1.451	857	980	717	9.801	3.777	4.903	18.110	21.035	53.710
10	Majalengka	11.620	6.898	2.903	1.442	542	3.114	2.471	4.689	23.032	15.161	56.922
11	Sumedang	8.424	1.642	1.536	1.351	778	3.838	3.741	3.033	7.004	14.277	31.600
12	Indramayu	36.545	1.018	625	702	1.277	32.559	10.600	8.770	31.214	54.533	123.990
13	Subang	20.705	4.158	3.132	2.362	2.025	14.679	13.696	6.871	23.373	42.765	91.294
14	Purwakarta	5.326	1.524	998	490	272	1.214	1.845	1.697	5.924	6.516	19.368
15	Karawang	25.704	7.843	11.689	8.947	5.985	15.465	7.954	5.272	13.666	55.312	102.993
16	Bekasi	17.656	1.993	3.397	4.047	2.813	9.071	4.608	3.716	10.328	27.652	57.869
17	Bandung Barat	4.580	1.966	1.483	925	444	1.277	1.345	1.125	3.765	6.599	17.001
18	Pangandaran	6.061	337	427	437	444	2.379	1.558	1.811	4.177	7.056	17.754
19	Kota Bogor	14	4	7	8	3	5	6	3	3	32	54
20	Kota Sukabumi	331	153	121	111	68	126	117	100	356	643	1.527
21	Kota Bandung	270	49	89	49	43	173	111	71	146	536	1.002
22	Kota Cirebon	86	4	5	5	4	45	18	28	79	105	277
23	Kota Bekasi	257	34	28	23	8	39	30	41	115	169	575
24	Kota Depok	4	1	-	-	1	-	-	-	-	1	6
25	Kota Cimahi	56	14	9	10	10	12	10	16	21	67	160
26	Kota Tasikmalaya	1.653	227	261	294	319	553	475	484	1.069	2.386	5.430
27	Kota Banjar	971	110	69	61	92	499	152	151	1.022	1.024	3.135
Jumlah		256.701	52.363	49.262	36.437	26.617	137.226	91.505	71.408	210.052	412.455	937.340

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

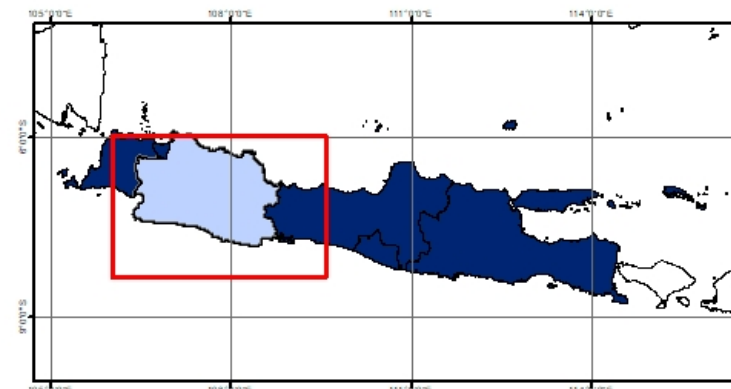
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

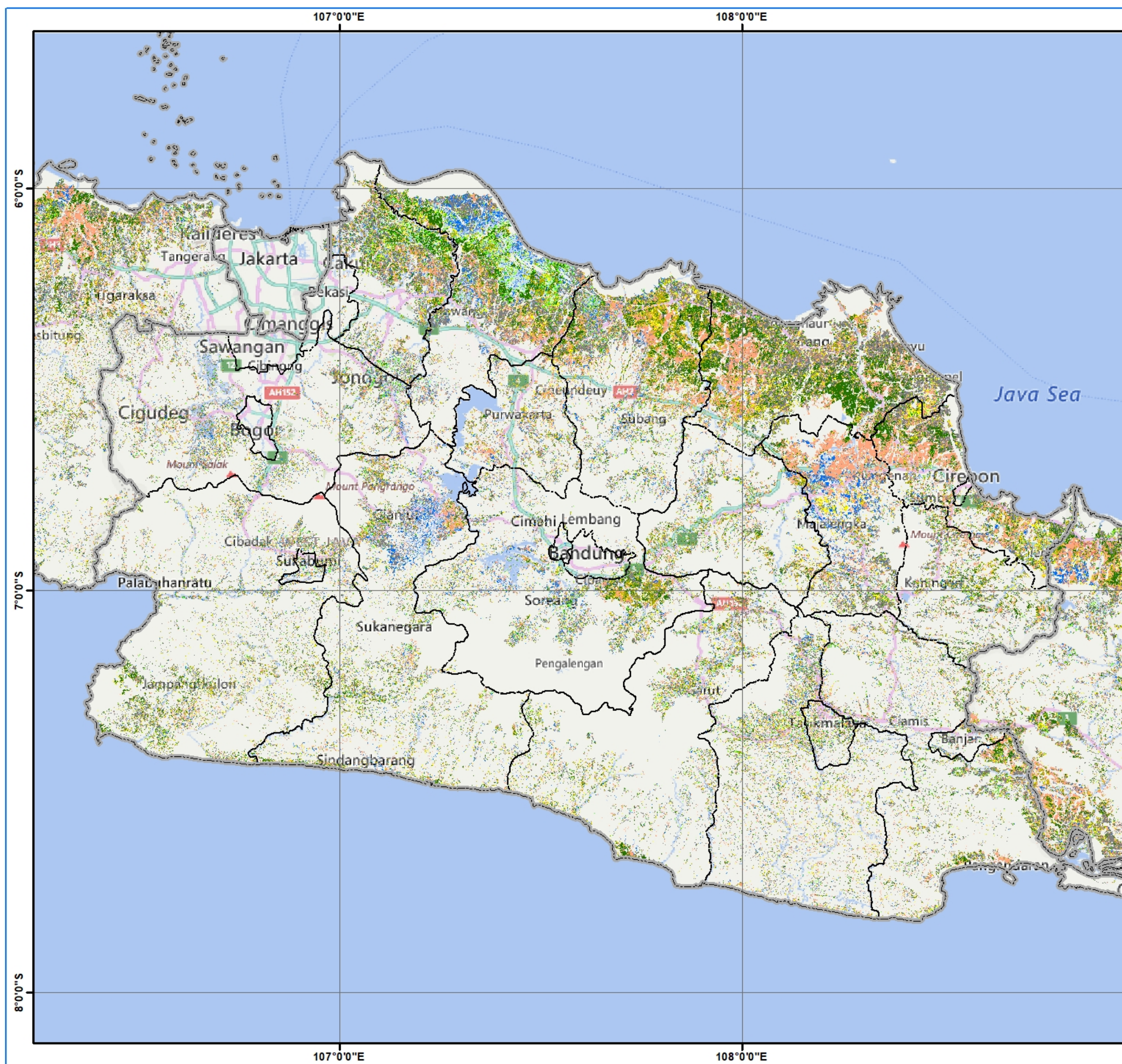
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	19.083	4.676	2.610	1.450	1.196	8.756	5.661	4.802	18.650	24.475	67.147
2	Banyumas	7.532	3.686	1.130	721	475	2.863	2.417	1.782	10.487	9.388	31.279
3	Purbalingga	5.934	1.708	769	573	620	1.803	2.318	1.614	4.240	7.697	19.898
4	Banjarnegara	3.393	970	672	459	299	511	1.110	582	3.659	3.633	12.249
5	Kebumen	11.467	6.470	2.626	1.093	817	2.685	2.575	1.624	14.976	11.420	44.594
6	Purworejo	6.471	4.329	2.752	1.113	761	2.425	2.184	1.321	8.653	10.556	30.239
7	Wonosobo	3.646	884	544	394	605	1.187	1.323	1.104	2.249	5.157	12.183
8	Magelang	8.560	2.320	1.250	1.739	1.273	2.989	3.050	2.163	5.361	12.464	29.022
9	Boyolali	6.577	2.772	4.115	2.583	1.237	1.692	2.301	1.564	4.555	13.492	27.835
10	Klaten	5.225	2.945	1.792	1.273	1.473	4.189	2.716	2.112	10.210	13.555	32.208
11	Sukoharjo	4.561	879	637	590	841	4.656	2.070	1.896	5.820	10.690	22.005
12	Wonogiri	9.959	3.350	1.392	1.060	796	7.365	3.764	5.940	10.739	20.317	44.438
13	Karanganyar	5.767	2.687	1.186	861	533	2.231	1.694	2.682	4.833	9.187	22.554
14	Sragen	8.889	5.534	9.335	8.273	3.579	2.587	1.014	2.098	3.922	26.886	45.722
15	Grobogan	20.243	9.987	15.849	10.465	5.858	5.065	3.522	4.507	14.829	45.266	91.998
16	Blora	15.961	6.615	7.877	3.664	1.557	5.651	4.903	7.244	16.230	30.896	70.217
17	Rembang	10.307	1.757	2.423	3.015	674	3.194	2.971	4.335	9.266	16.612	38.402
18	Pati	14.470	6.336	7.936	4.717	1.319	3.711	3.389	4.685	12.820	25.757	60.225
19	Kudus	7.627	1.755	2.030	1.965	1.335	1.251	952	919	2.299	8.452	20.202
20	Jepara	7.468	2.889	1.472	831	325	3.570	1.805	1.749	6.391	9.752	26.627
21	Demak	19.995	5.761	8.780	4.802	5.319	3.259	881	1.154	9.808	24.195	59.982
22	Semarang	7.115	1.560	1.316	1.545	1.500	1.881	1.963	1.224	3.867	9.429	22.307
23	Temanggung	5.842	1.319	877	1.022	952	1.454	1.198	1.318	3.686	6.821	17.856
24	Kendal	9.060	1.142	2.328	1.359	794	2.102	1.570	829	4.924	8.982	24.597
25	Batang	6.377	1.356	790	457	439	1.568	1.722	1.725	3.754	6.701	18.521
26	Pekalongan	6.639	1.567	789	431	241	2.475	2.669	1.765	6.000	8.370	22.666
27	Pemalang	8.885	5.728	2.055	1.021	766	2.551	2.029	1.983	10.731	10.405	35.927
28	Tegal	10.847	3.789	2.010	1.745	914	4.791	2.323	2.431	10.237	14.214	39.357
29	Brebes	16.675	5.475	4.099	3.856	1.475	7.428	4.029	4.797	17.366	25.684	65.761
30	Kota Magelang	50	18	15	11	6	10	7	8	35	57	160
31	Kota Surakarta	28	5	4	4	2	12	12	7	7	41	81
32	Kota Salatiga	208	29	27	46	35	43	56	60	119	267	628
33	Kota Semarang	1.053	133	186	148	90	258	171	108	488	961	2.647
34	Kota Pekalongan	199	29	10	4	2	107	183	81	346	387	962
35	Kota Tegal	216	19	13	41	31	54	37	35	141	211	592
Jumlah		276.329	100.479	91.696	63.331	38.139	96.374	70.589	72.248	241.698	432.377	1.061.088

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

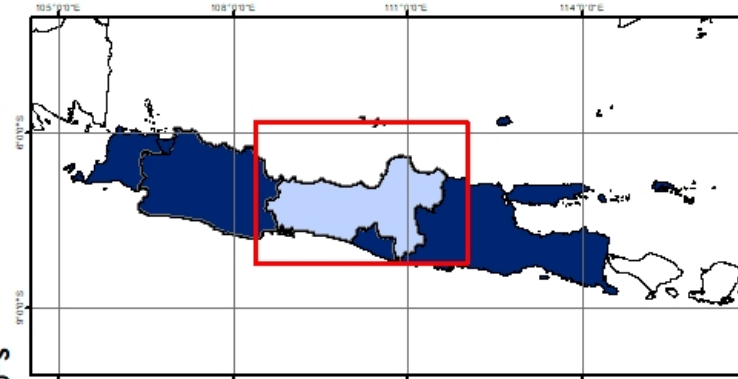
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	2.460	924	524	467	913	1.285	1.486	667	2.271	5.342	11.155
2	Bantul	3.795	926	1.072	1.081	1.150	1.302	1.577	924	3.141	7.106	15.115
3	Gunung Kidul	4.134	1.439	918	1.138	629	4.612	5.704	3.603	10.085	16.604	32.371
4	Sleman	5.110	1.680	962	815	1.047	1.979	1.665	1.160	3.962	7.628	18.574
5	Kota Yogyakarta	15	3	2	2	2	7	5	2	9	20	47
Jumlah		15.514	4.972	3.478	3.503	3.741	9.185	10.437	6.356	19.468	36.700	77.262

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

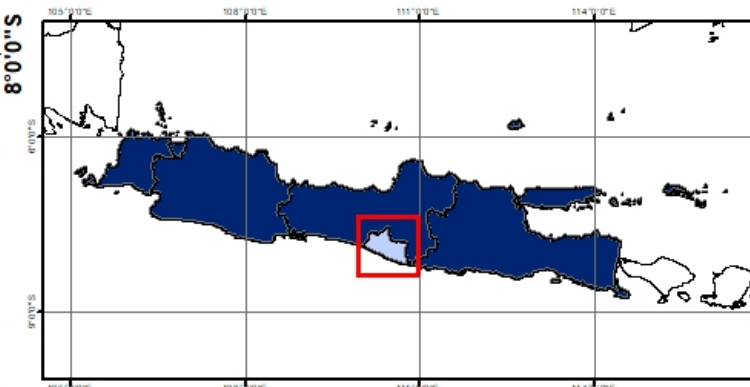
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

110°20'0"E

110°40'0"E

7°40'0"S

7°40'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3.712	490	354	519	162	1.486	1.061	1.096	3.035	4.678	11.947
2	Ponorogo	5.115	5.741	3.859	1.514	218	2.175	3.039	3.542	9.956	14.347	35.403
3	Trenggalek	2.987	784	570	479	226	1.368	1.249	1.203	3.256	5.095	12.154
4	Tulungagung	6.119	1.131	1.407	1.893	749	3.176	3.075	2.852	5.308	13.152	25.793
5	Blitar	6.822	1.689	2.021	1.510	1.407	3.905	3.468	5.175	6.779	17.486	32.969
6	Kediri	9.911	4.253	6.215	2.072	645	2.714	3.481	6.640	8.732	21.767	44.844
7	Malang	11.374	1.981	2.683	2.385	3.559	5.157	3.366	4.272	9.606	21.422	44.914
8	Lumajang	9.485	2.064	2.024	2.239	3.057	3.303	3.102	2.296	7.245	16.021	35.137
9	Jember	17.628	7.538	6.552	6.086	4.429	8.167	6.570	4.857	18.782	36.661	81.530
10	Banyuwangi	17.008	4.064	3.592	3.506	3.471	8.281	6.493	5.892	16.064	31.235	68.975
11	Bondowoso	9.430	2.847	3.591	4.091	1.882	3.457	2.403	1.825	5.920	17.249	35.936
12	Situbondo	7.883	2.623	3.714	2.537	1.193	3.952	2.666	2.386	6.010	16.448	33.218
13	Probolinggo	11.600	3.671	2.432	2.256	2.103	2.768	3.466	3.024	8.393	16.049	40.267
14	Pasuruan	8.514	3.607	3.122	2.068	1.595	2.260	3.473	3.535	7.629	16.053	35.987
15	Sidoarjo	8.794	1.035	687	1.067	723	2.603	1.955	1.253	5.150	8.288	23.372
16	Mojokerto	9.991	2.740	1.590	1.235	750	3.252	2.864	2.627	12.507	12.318	37.691
17	Jombang	6.118	3.653	3.978	1.141	362	5.138	4.586	4.220	11.887	19.425	41.146
18	Nganjuk	9.509	7.629	6.549	2.002	749	2.832	2.436	4.127	10.626	18.695	46.793
19	Madiun	4.674	3.793	3.320	1.815	1.653	2.035	2.373	4.225	7.792	15.421	31.946
20	Magetan	7.140	2.266	3.492	2.337	778	1.387	1.188	1.760	4.478	10.942	24.909
21	Ngawi	7.572	8.012	6.934	3.571	1.871	2.993	2.554	5.868	11.299	23.791	50.866
22	Bojonegoro	19.907	6.664	7.856	4.866	4.005	7.218	5.647	6.324	21.091	35.916	84.031
23	Tuban	22.757	4.272	5.483	4.411	4.074	5.241	3.883	4.324	12.244	27.416	67.392
24	Lamongan	32.126	8.133	13.671	3.863	1.114	6.427	4.710	5.691	23.891	35.476	100.571
25	Gresik	12.587	4.560	4.255	1.798	500	1.197	2.622	2.608	11.264	12.980	41.688
26	Bangkalan	10.857	2.625	2.235	822	631	2.137	4.071	4.248	7.879	14.144	35.776
27	Sampang	9.679	1.203	1.366	651	415	1.578	3.787	5.287	6.875	13.084	31.089
28	Pamekasan	7.796	882	723	282	171	1.490	3.313	3.823	6.311	9.802	24.889
29	Sumenep	7.313	1.330	1.042	863	382	2.312	3.277	2.719	7.819	10.595	27.280
30	Kota Kediri	662	49	47	62	20	223	244	350	346	946	2.005
31	Kota Blitar	186	30	49	62	78	169	77	186	129	621	969
32	Kota Malang	313	64	97	79	126	113	123	114	197	652	1.235
33	Kota Probolinggo	582	227	137	117	110	150	345	278	290	1.137	2.253
34	Kota Pasuruan	188	41	97	83	67	82	89	65	177	483	895
35	Kota Mojokerto	132	12	8	16	12	72	40	44	104	192	440
36	Kota Madiun	225	131	57	20	22	46	47	153	346	345	1.063
37	Kota Surabaya	712	170	86	122	72	139	232	136	560	787	2.241
38	Kota Batu	483	89	183	161	196	112	73	87	218	812	1.630
Jumlah		307.891	102.093	106.078	64.601	43.577	101.115	97.448	109.112	280.195	521.931	1.221.244

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

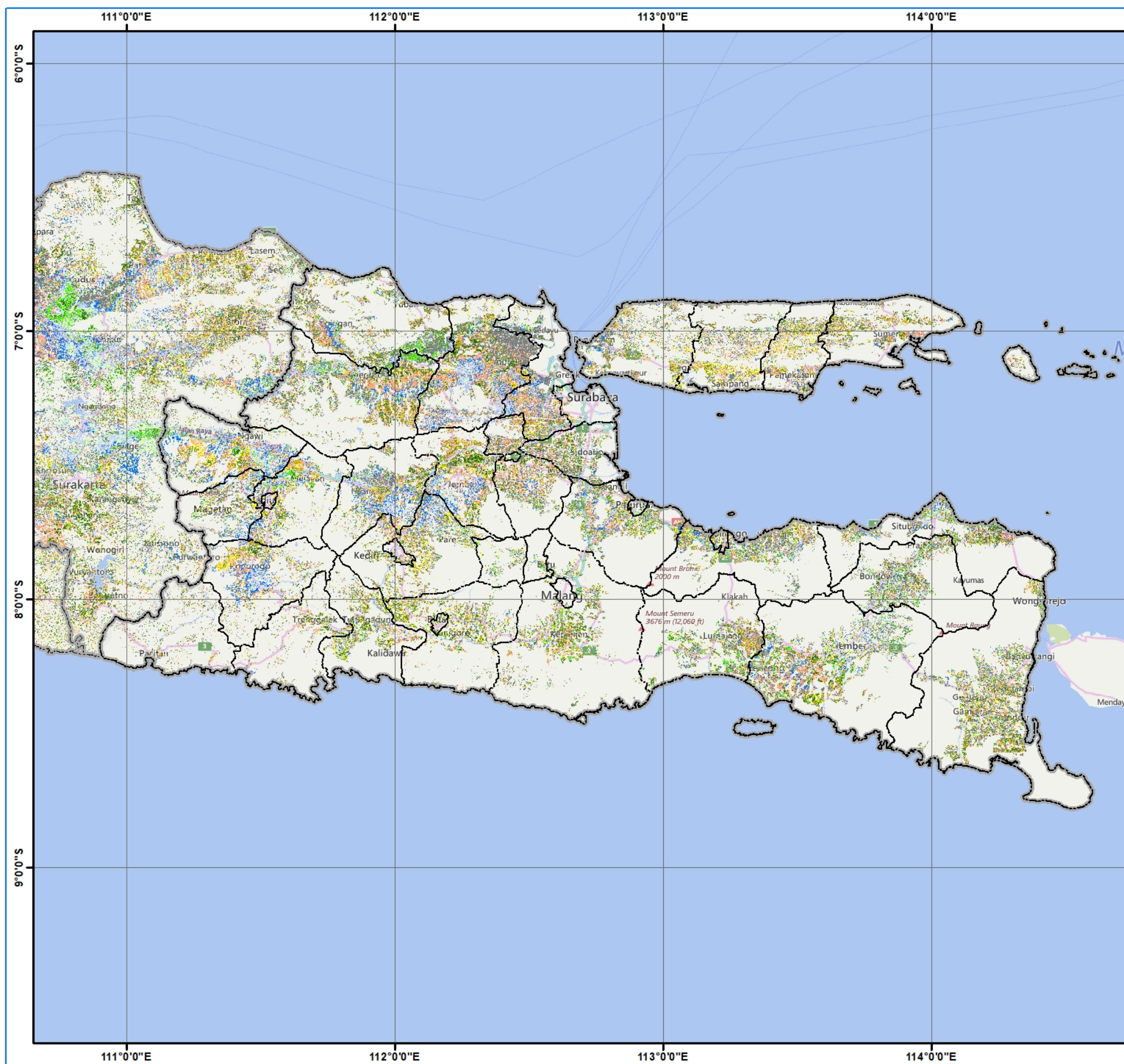
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

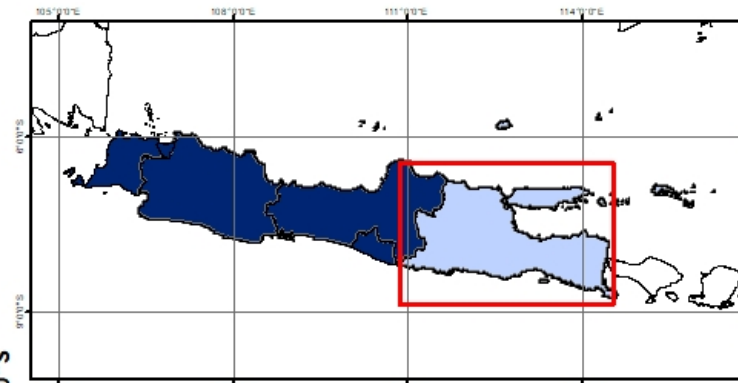
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	16.301	1.411	1.843	965	1.502	13.599	4.558	3.669	8.918	26.136	53.080
2	Lebak	18.515	2.983	1.481	1.295	1.260	7.288	5.909	4.843	7.715	22.076	51.638
3	Tangerang	12.539	1.251	980	915	677	5.743	3.485	2.609	11.368	14.409	39.724
4	Serang	12.547	2.134	1.744	1.421	959	8.707	5.206	3.427	13.133	21.464	49.775
5	Kota Tangerang	428	48	54	52	41	62	70	89	261	368	1.119
6	Kota Cilegon	416	52	27	24	18	331	154	131	553	685	1.733
7	Kota Serang	2.179	599	193	109	115	1.112	769	662	2.839	2.960	8.642
8	Tangerang Selatan	89	22	18	14	9	10	6	15	56	72	239
Jumlah		63.014	8.500	6.340	4.795	4.581	36.852	20.157	15.445	44.843	88.170	205.950

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

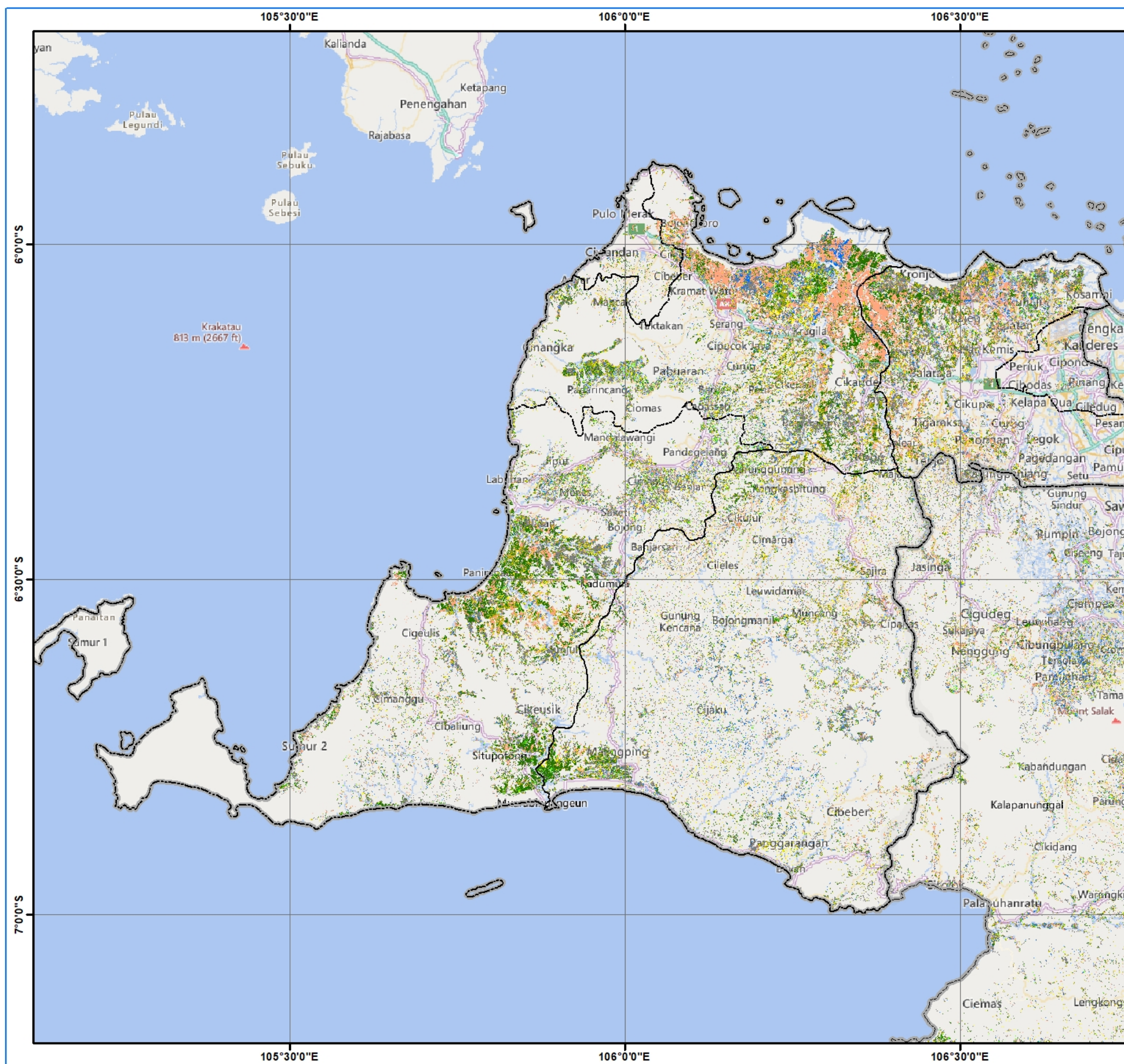
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

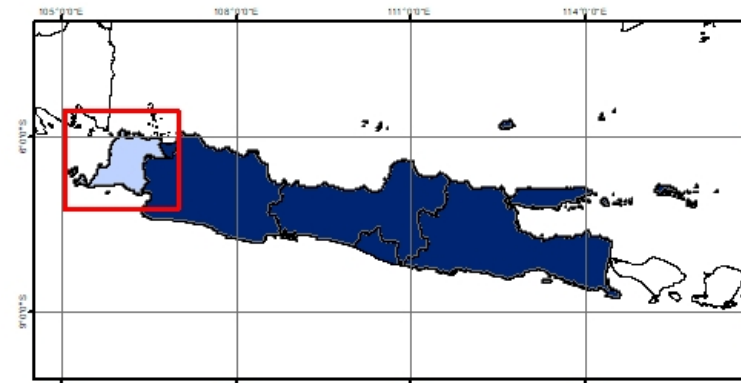
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	17.830	4.879	5.514	5.221	5.470	9.666	5.268	5.265	11.952	36.404	71.981
2	Nusa Tenggara Barat	57.071	14.952	9.320	7.018	8.450	34.744	23.237	17.777	63.306	100.546	237.933
3	Nusa Tenggara Timur	49.054	6.479	7.810	7.518	8.929	22.473	14.409	11.991	27.826	73.130	157.780
Jumlah		123.955	26.310	22.644	19.757	22.849	66.883	42.914	35.033	103.084	210.080	467.694

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

116°0'0"E 118°0'0"E 120°0'0"E 122°0'0"E 124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

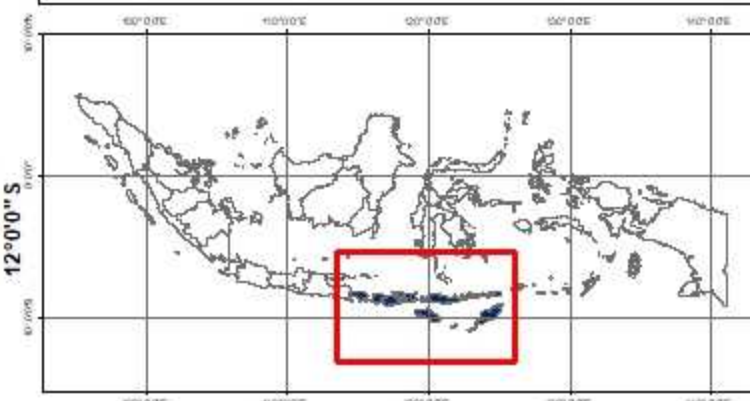
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

116°0'0"E 118°0'0"E 120°0'0"E 122°0'0"E 124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	2.442	790	396	387	312	656	754	467	986	2.972	7.238
2	Tabanan	4.495	1.305	1.817	1.925	1.578	3.380	1.015	1.344	2.838	11.059	19.921
3	Badung	2.257	654	613	488	685	1.263	492	572	2.040	4.113	9.214
4	Gianyar	2.606	757	1.169	788	1.094	1.567	774	864	2.136	6.256	11.948
5	Klungkung	792	299	291	167	262	432	223	341	778	1.716	3.645
6	Bangli	501	127	248	178	194	265	170	184	328	1.239	2.218
7	Karangasem	1.621	398	427	417	578	819	485	546	1.285	3.272	6.675
8	Buleleng	2.689	403	398	751	627	939	1.164	779	1.132	4.658	8.968
9	Kota Denpasar	427	146	155	120	140	345	191	168	429	1.119	2.154
Jumlah		17.830	4.879	5.514	5.221	5.470	9.666	5.268	5.265	11.952	36.404	71.981

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

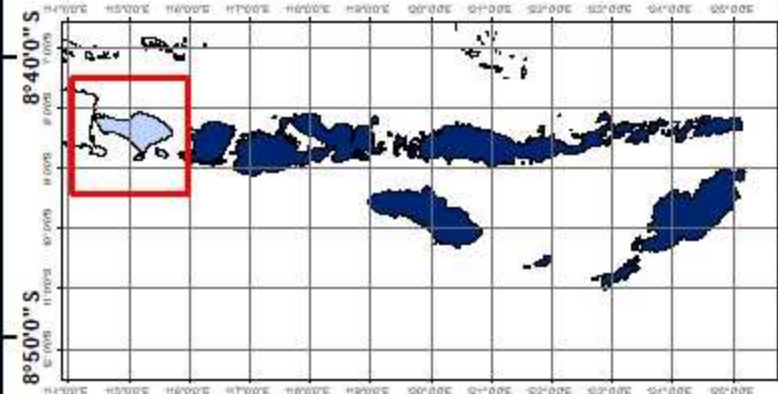
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI BALI**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.009	1.969	1.027	485	1.008	1.984	1.115	994	3.347	6.613	15.152
2	Lombok Tengah	11.992	4.469	1.254	719	1.514	6.816	5.290	3.681	14.909	19.274	50.959
3	Lombok Timur	11.824	2.279	1.932	1.136	1.557	4.837	2.935	2.677	10.616	15.074	40.085
4	Sumbawa	12.703	1.903	1.959	2.376	1.785	9.388	4.978	3.880	16.404	24.366	55.747
5	Dompu	3.639	1.559	956	799	779	2.563	1.326	1.254	4.327	7.677	17.381
6	Bima	9.796	1.597	1.112	864	796	7.072	5.771	3.951	9.940	19.566	41.378
7	Sumbawa Barat	2.477	743	722	254	303	773	406	596	2.467	3.054	8.851
8	Lombok Utara	1.003	187	185	139	464	926	1.115	433	670	3.262	5.165
9	Kota Mataram	337	88	80	195	193	235	110	137	177	950	1.589
10	Kota Bima	291	158	93	51	51	150	191	174	449	710	1.626
Jumlah		57.071	14.952	9.320	7.018	8.450	34.744	23.237	17.777	63.306	100.546	237.933

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

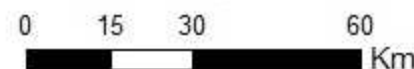
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

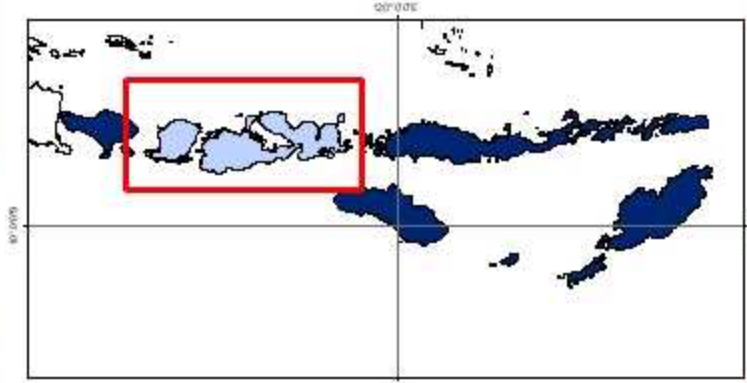


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.651	274	336	211	374	1.458	757	690	1.025	3.826	7.889
2	Sumba Timur	4.797	691	1.206	921	917	1.976	1.441	1.619	3.079	8.080	16.762
3	Kupang	5.142	632	454	455	1.309	2.127	902	1.283	2.866	6.530	15.318
4	Timor Tengah Selatan	1.667	274	210	234	228	539	448	597	1.144	2.256	5.361
5	Timor Tengah Utara	2.807	472	704	527	310	644	435	661	1.925	3.281	8.545
6	Belu	2.366	78	231	254	278	769	389	461	684	2.382	5.586
7	Alor	190	27	29	27	11	42	41	56	137	206	561
8	Lembata	11	6	11	2	-	6	7	4	33	30	80
9	Flores Timur	180	31	15	24	20	61	86	78	79	284	578
10	Sikka	626	70	107	128	119	306	159	200	313	1.019	2.039
11	Ende	1.174	207	244	350	257	667	391	373	615	2.282	4.299
12	Ngada	2.443	212	258	300	370	1.329	944	367	1.192	3.568	7.451
13	Manggarai	3.739	489	708	739	880	2.220	1.313	626	1.592	6.486	12.405
14	Rote Ndao	3.161	227	265	284	293	1.770	1.443	1.113	1.824	5.168	10.463
15	Manggarai Barat	3.813	900	963	999	1.044	2.953	2.435	1.211	4.071	9.605	18.526
16	Sumba Tengah	1.917	429	493	448	579	684	351	459	1.083	3.014	6.545
17	Sumba Barat Daya	2.185	492	287	156	219	672	653	570	1.143	2.557	6.490
18	Nagekeo	2.854	151	217	454	658	1.077	470	414	828	3.290	7.161
19	Manggarai Timur	4.665	533	631	537	675	2.116	1.228	771	2.594	5.958	13.818
20	Sabu Rajua	951	51	71	110	136	338	182	147	438	984	2.432
21	Malaka	1.564	219	355	325	178	671	297	261	1.081	2.087	4.984
22	Kota Kupang	151	14	15	33	74	48	37	30	80	237	487
Jumlah		49.054	6.479	7.810	7.518	8.929	22.473	14.409	11.991	27.826	73.130	157.780

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

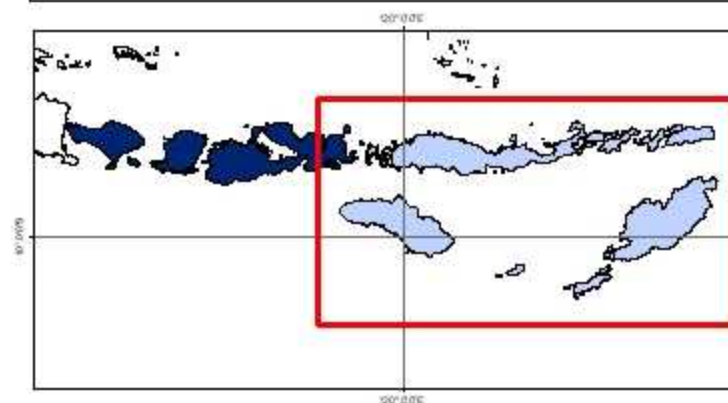
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S
10°0'0"S
12°0'0"S8°0'0"S
10°0'0"S8°0'0"S
10°0'0"S10°0'0"S
12°0'0"S

12°0'0"S

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	94.058	13.853	12.216	11.136	9.963	20.162	18.796	17.690	41.020	89.963	243.065
2	Kalimantan Tengah	53.265	5.889	4.989	5.563	5.418	18.318	11.317	9.060	20.122	54.665	136.112
3	Kalimantan Selatan	122.004	11.881	8.844	12.281	13.693	26.211	31.979	27.104	36.165	120.112	293.004
4	Kalimantan Timur	15.122	2.257	2.386	1.627	1.604	3.647	3.645	2.733	7.368	15.642	41.363
5	Kalimantan Utara	4.828	623	538	543	504	1.208	1.174	652	1.734	4.619	11.915
Jumlah		289.277	34.503	28.973	31.150	31.182	69.546	66.911	57.239	106.409	285.001	725.459

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

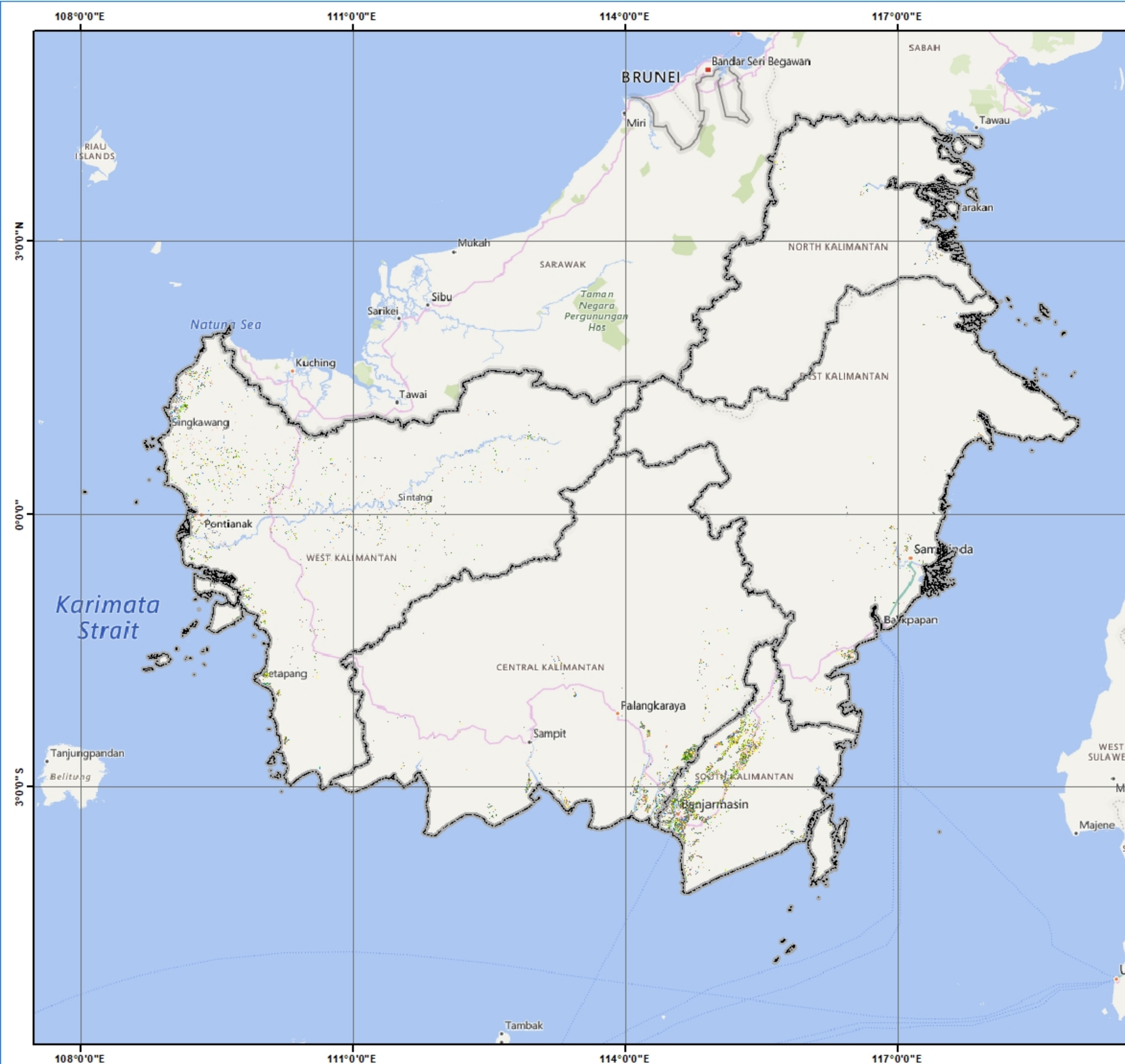
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

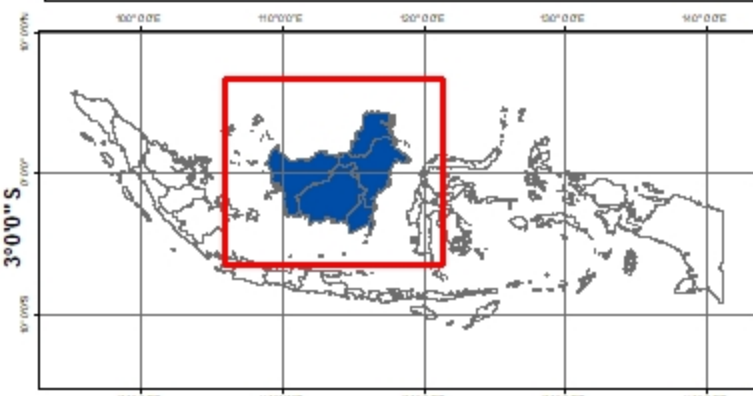
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PULAU KALIMANTAN**



0 65 130 260
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	16.047	3.516	2.932	2.690	2.280	3.499	3.012	2.418	5.985	16.831	43.856
2	Bengkayang	3.881	518	629	521	423	788	819	860	1.993	4.040	10.599
3	Landak	9.776	1.216	1.837	1.422	1.307	2.088	2.192	2.498	4.051	11.344	26.773
4	Mempawah	4.223	919	884	634	398	871	942	877	2.437	4.606	12.370
5	Sanggau	10.064	1.256	1.348	961	930	2.072	1.687	1.671	4.127	8.669	24.534
6	Ketapang	11.942	1.333	849	895	1.037	3.395	2.590	2.996	6.970	11.762	32.349
7	Sintang	6.635	1.197	607	589	588	1.591	1.845	995	2.601	6.215	17.037
8	Kapuas Hulu	4.682	575	463	516	554	1.211	1.404	1.044	1.849	5.192	12.383
9	Sekadau	3.480	610	445	273	241	918	625	498	1.736	3.000	8.954
10	Melawi	1.617	212	92	113	157	411	517	279	558	1.569	3.996
11	Kayong Utara	5.484	480	471	746	690	1.261	693	1.042	1.898	4.903	12.870
12	Kubu Raya	15.365	1.856	1.424	1.654	1.247	1.827	2.332	2.374	6.301	10.858	34.790
13	Pontianak	89	24	18	20	6	18	10	12	26	84	224
14	Singkawang	773	141	217	102	105	212	128	126	488	890	2.330
Jumlah		94.058	13.853	12.216	11.136	9.963	20.162	18.796	17.690	41.020	89.963	243.065

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

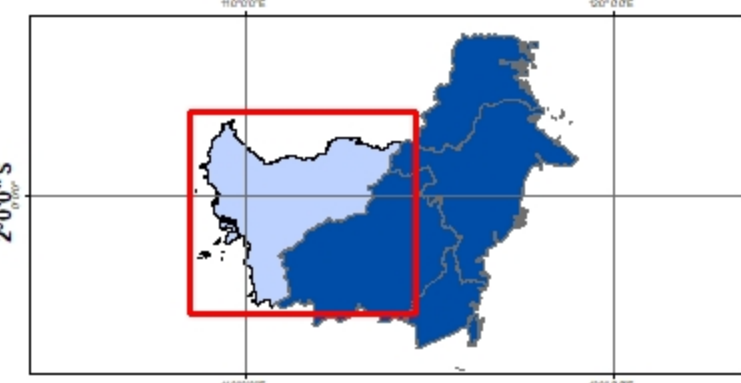
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1.101	142	157	172	74	255	276	156	560	1.090	2.933
2	Kotawaringin Timur	3.871	222	345	521	362	1.112	488	388	1.456	3.216	8.816
3	Kapuas	25.472	2.732	1.916	2.434	2.480	11.226	5.658	3.912	7.523	27.626	64.126
4	Barito Selatan	2.853	578	536	519	467	929	743	699	862	3.893	8.262
5	Barito Utara	636	70	83	126	75	137	137	107	216	665	1.601
6	Sukamara	800	96	75	46	60	208	189	122	519	700	2.182
7	Lamandau	114	15	11	10	11	18	24	24	27	98	261
8	Seruyan	1.180	73	110	142	172	486	312	289	346	1.511	3.118
9	Katingan	4.441	680	442	214	225	867	771	895	2.278	3.414	11.073
10	Pulang Pisau	10.356	1.004	1.140	1.155	1.111	2.633	2.077	1.893	5.656	10.009	27.684
11	Gunung Mas	149	33	29	21	39	50	17	17	104	173	472
12	Barito Timur	2.200	238	138	199	333	380	611	546	551	2.207	5.399
13	Murung Raya	45	1	1	1	1	5	10	11	11	29	86
14	Palangka Raya	47	5	6	3	8	12	4	1	13	34	99
Jumlah		53.265	5.889	4.989	5.563	5.418	18.318	11.317	9.060	20.122	54.665	136.112

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

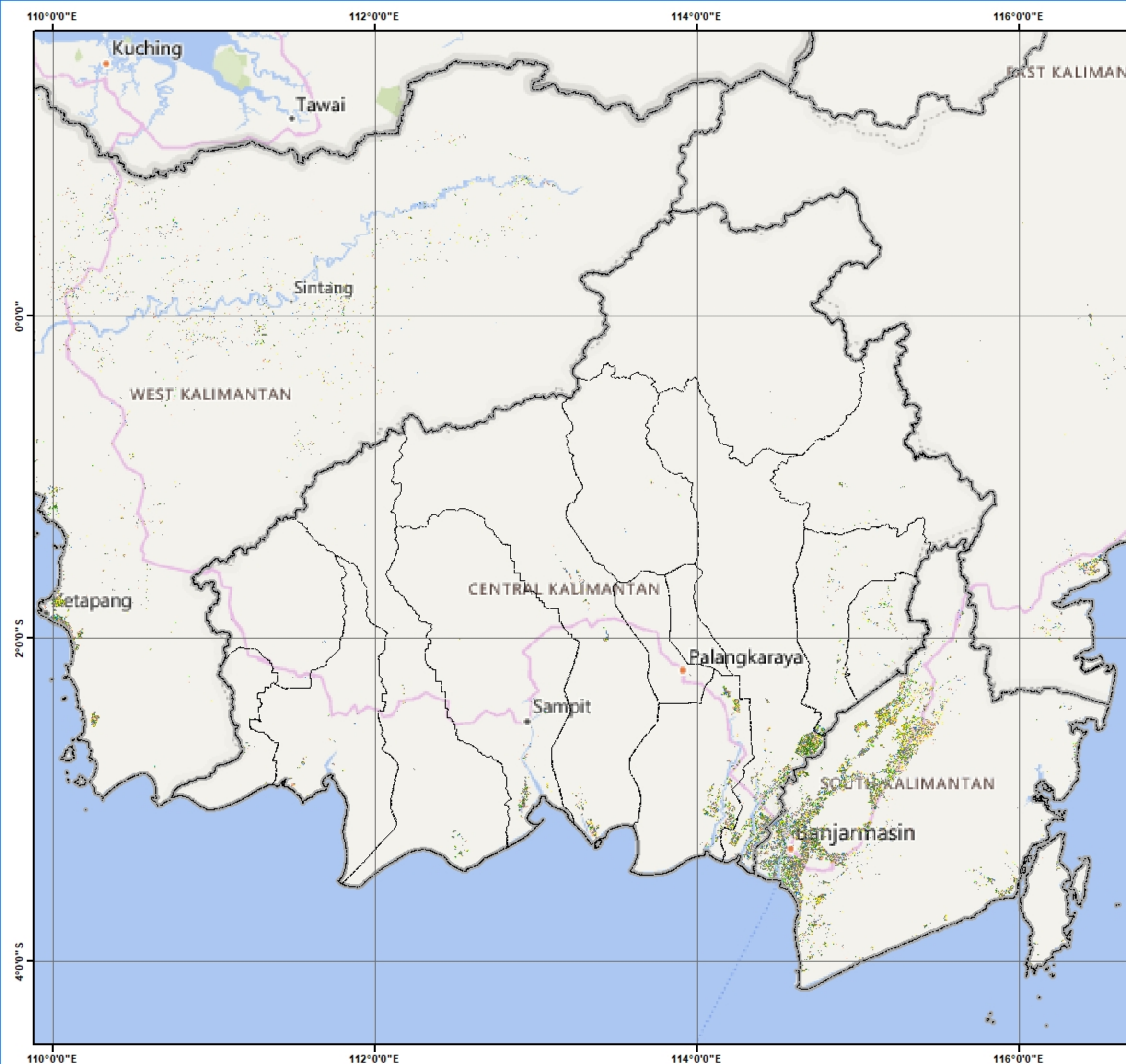
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

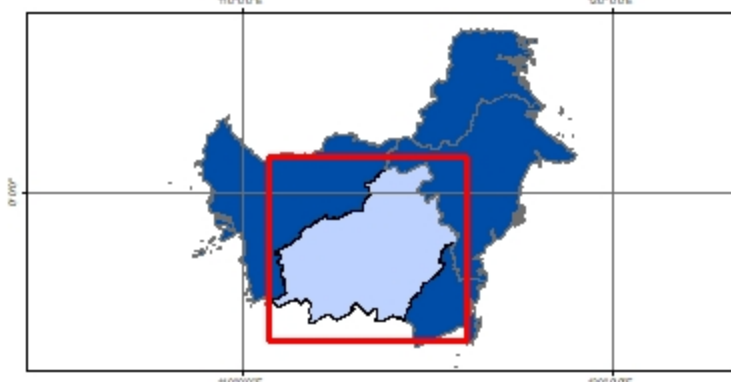
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



0 37,5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	10.880	1.085	963	1.148	355	2.017	2.336	3.067	2.592	9.886	24.730
2	Kota Baru	2.598	238	269	253	239	363	373	490	841	1.987	5.761
3	Banjar	24.955	1.876	1.578	2.042	2.170	5.059	3.897	2.900	6.327	17.646	51.153
4	Barito Kuala	33.007	3.415	2.519	3.577	3.071	8.207	6.458	4.511	7.362	28.343	72.773
5	Tapin	11.622	1.324	1.141	1.280	1.504	2.949	3.629	2.888	4.340	13.391	31.103
6	Hulu Sungai Selatan	12.012	810	383	1.004	1.855	1.902	4.324	2.304	2.992	11.772	27.772
7	Hulu Sungai Tengah	8.566	1.062	360	564	1.252	1.765	4.819	4.128	4.641	12.888	27.287
8	Hulu Sungai Utara	7.205	915	676	1.168	1.326	1.575	3.004	3.426	2.915	11.175	22.512
9	Tabalong	3.688	371	290	540	702	731	936	1.148	1.380	4.347	9.965
10	Tanah Bumbu	3.657	329	275	445	673	875	826	644	1.070	3.738	8.970
11	Balangan	1.972	267	147	136	381	396	1.018	1.272	1.240	3.350	6.854
12	Banjarmasin	1.120	112	186	91	132	239	248	222	264	1.118	2.640
13	Banjar Baru	722	77	57	33	33	133	111	104	201	471	1.484
Jumlah		122.004	11.881	8.844	12.281	13.693	26.211	31.979	27.104	36.165	120.112	293.004

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

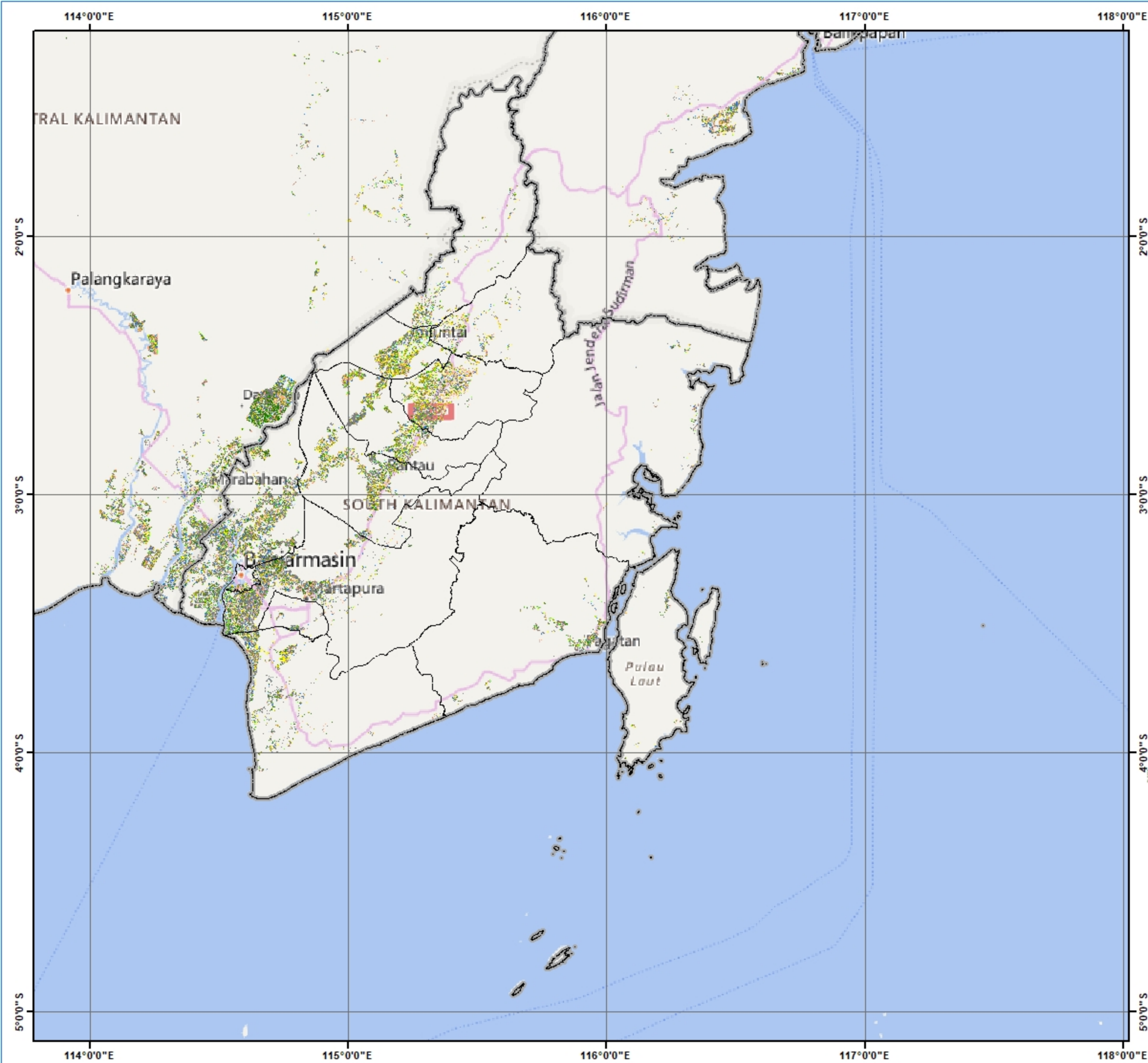
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

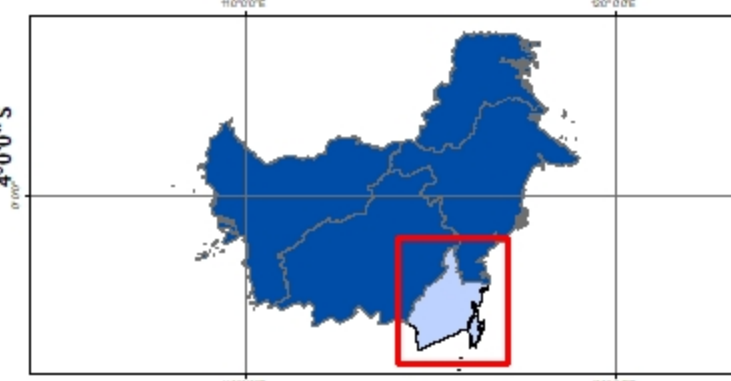
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	3.190	412	520	229	226	419	842	683	1.639	2.919	8.339
2	Kutai Barat	77	13	6	3	7	12	12	13	23	53	172
3	Kutai Kartanegara	6.544	1.138	1.137	820	824	1.923	1.366	1.117	3.298	7.187	18.696
4	Kutai Timur	951	160	126	131	115	291	231	173	352	1.067	2.634
5	Berau	780	118	102	85	70	208	169	139	238	773	1.926
6	Penajam Paser Utara	2.779	305	334	259	232	547	897	493	1.460	2.762	7.404
7	Mahakam Hulu	9	1	1	1	-	1	2	5	4	10	24
8	Balikpapan	54	9	4	5	5	4	6	3	4	27	110
9	Samarinda	714	98	150	87	120	237	116	104	343	814	1.992
10	Bontang	24	3	6	7	5	5	4	3	7	30	66
Jumlah		15.122	2.257	2.386	1.627	1.604	3.647	3.645	2.733	7.368	15.642	41.363

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

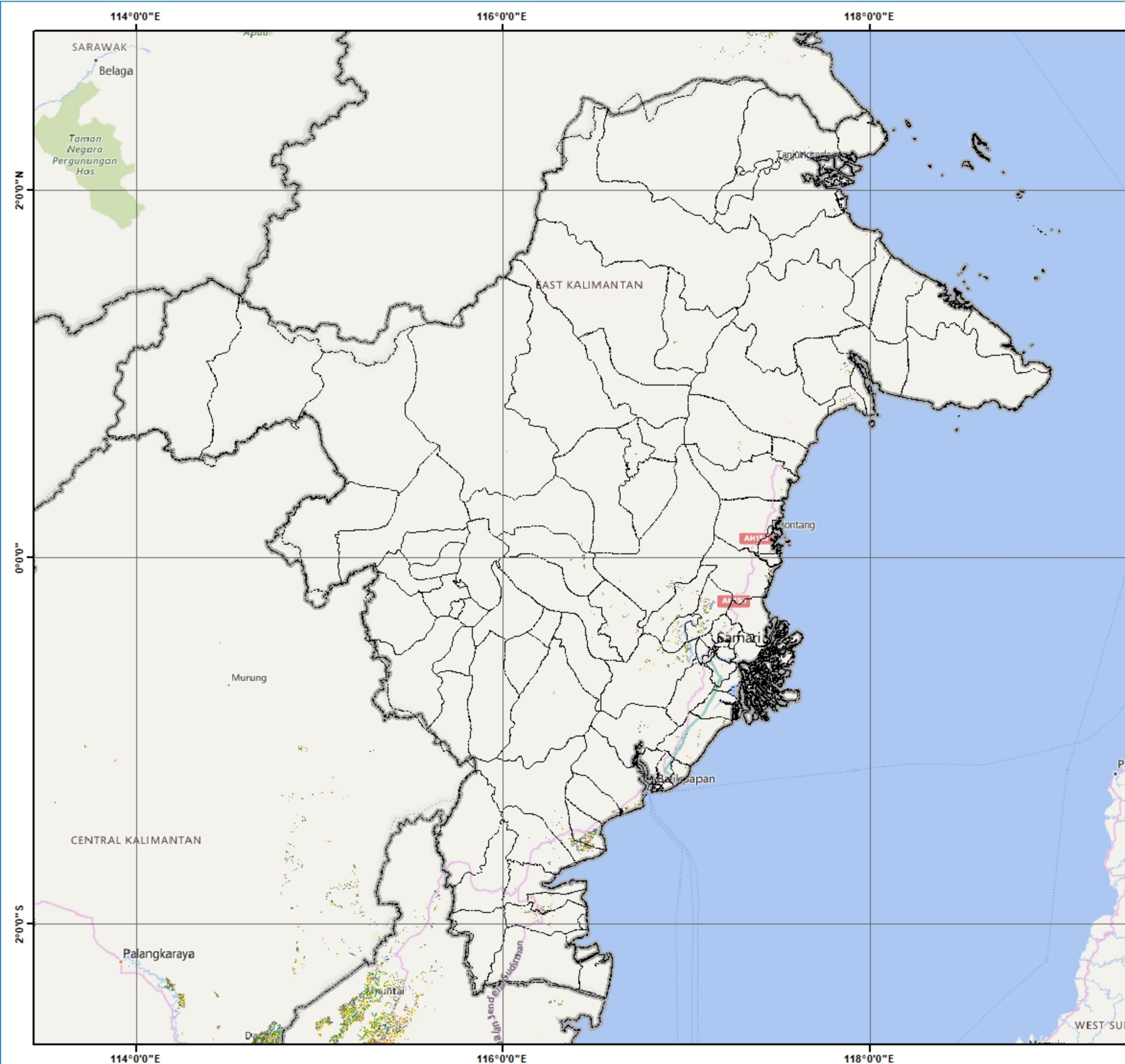
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

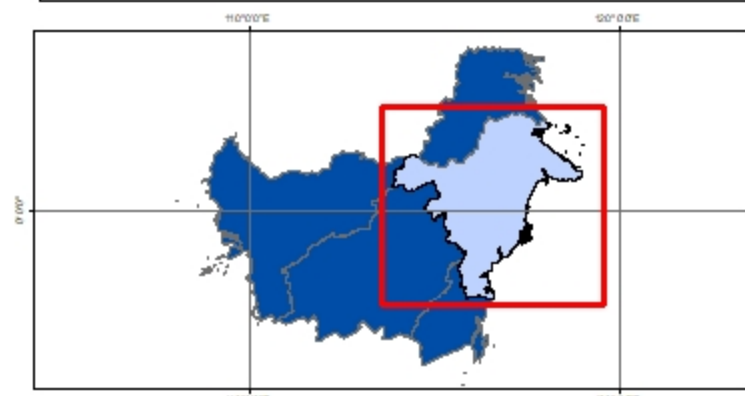
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	657	116	99	76	55	176	122	115	280	643	1.714
2	Bulungan	2.771	301	192	211	158	512	703	213	750	1.989	5.868
3	Tana Tidung	59	6	2	1	4	34	31	15	29	87	181
4	Nunukan	1.338	198	244	255	286	485	318	308	674	1.896	4.142
5	Tarakan	3	2	1	-	1	1	-	1	1	4	10
Jumlah		4.828	623	538	543	504	1.208	1.174	652	1.734	4.619	11.915

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

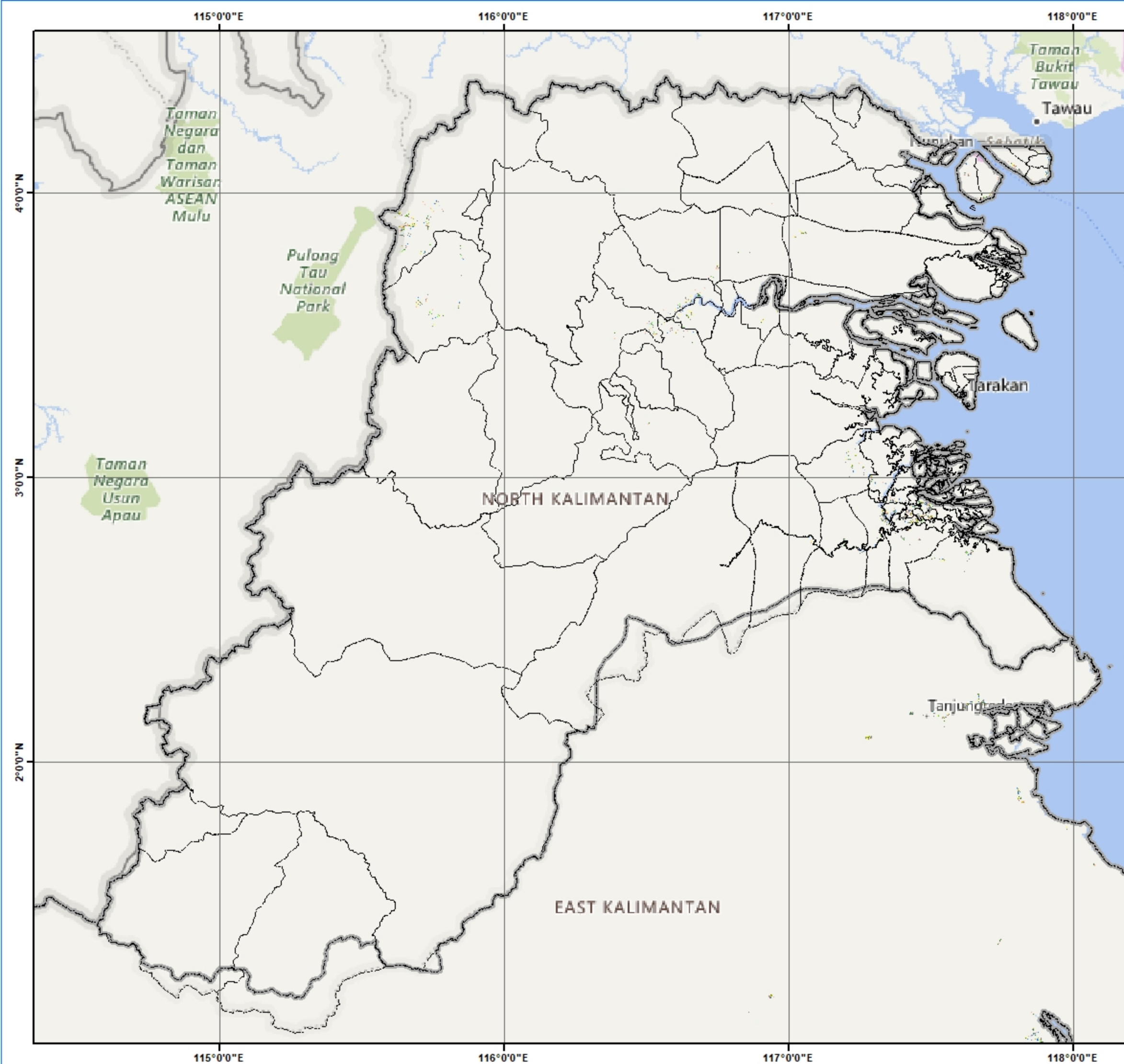
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

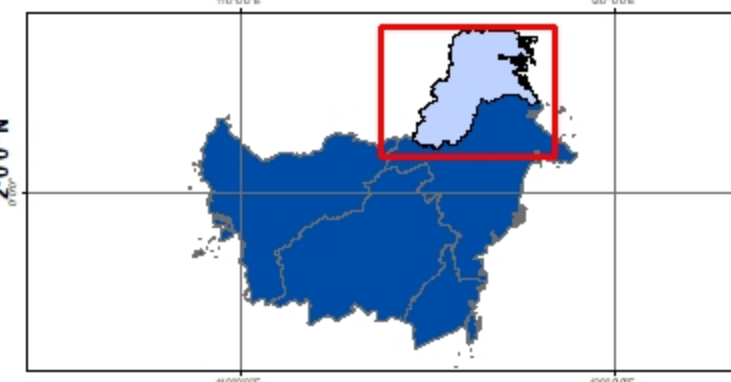
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	13.738	3.371	3.847	4.463	2.016	5.601	3.683	2.708	6.711	22.318	46.884
2	Sulawesi Tengah	30.219	6.761	6.120	7.219	7.307	15.756	12.759	10.127	20.043	59.288	117.049
3	Sulawesi Selatan	222.210	33.767	20.327	15.614	17.829	89.883	76.958	53.514	124.629	274.125	657.168
4	Sulawesi Tenggara	25.600	3.819	3.607	4.419	4.329	13.000	7.015	6.314	13.246	38.684	82.589
5	Gorontalo	7.783	4.145	2.256	1.701	878	1.471	2.057	2.652	9.845	11.015	33.169
6	Sulawesi Barat	12.583	2.988	2.835	2.563	2.246	4.314	2.706	2.254	6.779	16.918	39.565
Jumlah		312.133	54.851	38.992	35.979	34.605	130.025	105.178	77.569	181.253	422.348	976.424

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

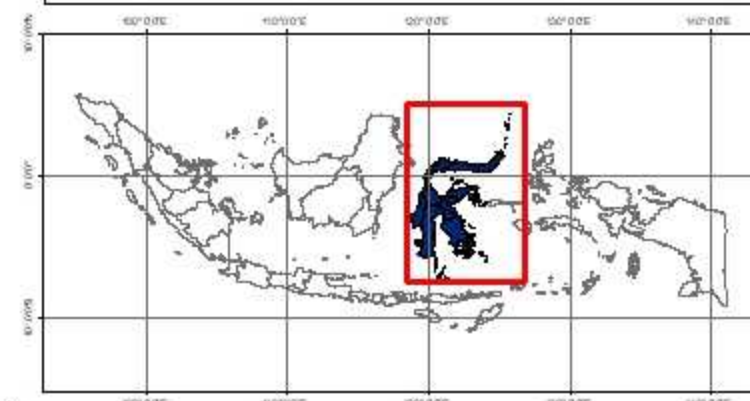
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

2°0'0"N

2°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	36	9	8	4	4	11	6	2	5	35	87
2	Bolmong	5.088	1.757	1.995	2.287	894	2.259	1.683	1.027	3.192	10.145	20.458
3	Bolmong Selatan	287	87	114	135	87	132	78	58	96	604	1.079
4	Bolmong Timur	535	97	143	154	62	178	163	110	317	810	1.789
5	Bolmong Utara	1.318	325	250	176	90	341	290	373	659	1.520	3.841
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	279	82	172	187	73	97	75	48	152	652	1.183
9	Manado	19	8	7	4	1	3	3	3	7	21	55
10	Minahasa	2.289	430	381	609	325	1.250	548	416	869	3.529	7.185
11	Minahasa Selatan	1.860	293	477	414	214	538	364	312	627	2.319	5.358
12	Minahasa Tenggara	658	83	111	223	121	354	178	144	292	1.131	2.187
13	Minahasa Utara	1.074	152	143	202	108	303	180	145	366	1.081	2.700
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	295	48	46	68	37	135	115	70	129	471	962
Jumlah		13.738	3.371	3.847	4.463	2.016	5.601	3.683	2.708	6.711	22.318	46.884

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

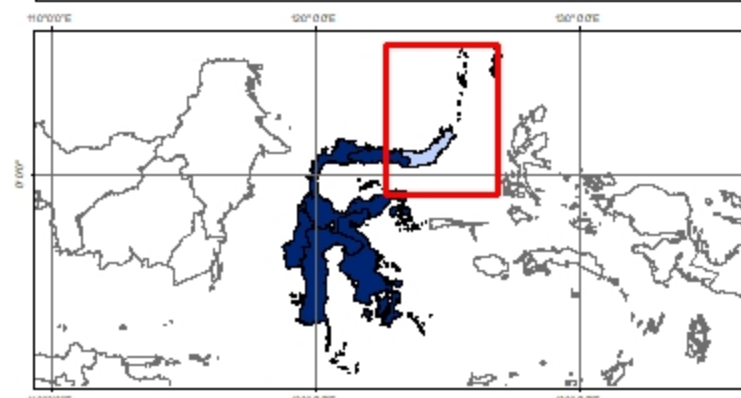
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

PROVINSI SULAWESI TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 191 PERIODE 6 - 21 APRIL 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	5.937	702	637	1.306	1.762	4.521	3.053	1.631	4.206	12.910	23.859
2	Banggai Kep	125	36	19	23	9	53	55	34	71	193	428
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.176	151	107	209	107	474	378	280	691	1.555	3.612
5	Donggala	1.929	909	431	338	372	1.299	702	531	1.925	3.673	8.494
6	Morowali	1.532	188	373	599	535	896	811	535	590	3.749	6.087
7	Morowali Utara	2.259	291	345	428	416	794	604	463	1.060	3.050	6.698
8	Palu	197	25	23	20	29	46	34	32	55	184	464
9	Parigi Moutong	4.839	1.473	1.077	1.367	1.623	3.506	3.306	3.826	6.269	14.705	27.497
10	Poso	5.559	999	1.366	1.690	817	1.291	1.159	943	1.771	7.266	15.696
11	Sigi	4.154	803	906	739	1.159	1.955	1.309	1.038	1.714	7.106	13.870
12	Tojo Unauna	338	71	95	77	75	131	141	170	218	689	1.324
13	Tolitoli	2.174	1.113	741	423	403	790	1.207	644	1.473	4.208	9.020
Jumlah		30.219	6.761	6.120	7.219	7.307	15.756	12.759	10.127	20.043	59.288	117.049

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

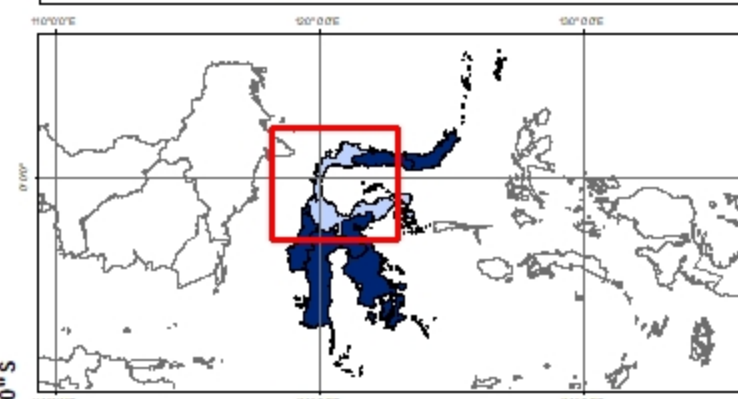
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"S

0°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	2.297	281	152	71	152	963	878	792	1.072	3.008	6.665
2	Barru	2.990	522	274	201	323	2.785	3.420	904	4.295	7.907	15.803
3	Bone	47.355	3.934	2.802	1.724	2.057	18.774	11.466	11.484	18.412	48.307	118.646
4	Bulukumba	11.895	313	540	308	598	2.967	3.229	1.971	3.030	9.613	24.934
5	Enrekang	2.773	289	235	177	162	973	1.475	912	1.357	3.934	8.365
6	Gowa	11.101	3.324	1.656	745	692	3.488	2.373	2.070	7.827	11.024	33.349
7	Jeneponto	3.575	1.639	957	148	153	4.925	1.834	2.883	9.995	10.900	26.145
8	Kep Selayar	97	7	1	2	2	31	25	23	44	84	233
9	Luwu	8.852	1.406	1.047	1.465	1.112	6.369	3.466	2.002	4.573	15.461	30.324
10	Luwu Timur	4.927	682	1.082	1.974	1.497	3.242	3.674	3.074	3.266	14.543	23.488
11	Luwu Utara	7.936	1.296	1.397	1.360	1.049	4.708	3.309	2.492	4.291	14.315	27.953
12	Makassar	749	79	59	40	92	298	227	108	468	824	2.129
13	Maros	8.319	3.283	1.182	394	560	2.413	2.414	1.262	6.350	8.225	26.346
14	Palopo	329	33	44	79	74	348	372	162	293	1.079	1.735
15	Pangkajene Kep	4.504	1.589	388	87	110	1.022	1.870	1.209	5.960	4.686	16.910
16	Parepare	319	44	63	18	14	33	100	60	104	288	760
17	Pinrang	7.128	1.384	868	999	1.829	12.232	8.422	4.426	11.007	28.776	48.380
18	Sidenreng Rappang	19.579	2.323	2.033	409	411	4.171	7.831	4.526	9.469	19.381	50.832
19	Sinjai	7.584	294	275	145	176	1.865	2.067	2.132	1.916	6.660	16.488
20	Soppeng	10.825	996	912	811	1.156	4.624	3.232	1.705	3.935	12.440	28.420
21	Takalar	3.840	2.523	689	121	142	622	695	852	7.629	3.121	17.137
22	Tana Toraja	5.367	636	583	392	263	956	1.574	1.267	3.122	5.035	14.194
23	Toraja Utara	6.223	711	581	518	301	1.674	1.860	1.162	3.588	6.096	16.665
24	Wajo	43.646	6.179	2.507	3.426	4.904	10.400	11.145	6.036	12.626	38.418	101.267
Jumlah		222.210	33.767	20.327	15.614	17.829	89.883	76.958	53.514	124.629	274.125	657.168

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

Balikpapan

Palu

CENTRAL SULAWESI

WEST
SULAWESI

Mamasa

SOUTH SULAWESI

Pangajene

SOUTHEAST
SULAWESI

Kandari

Watubangga

Kolaka

Kajang Pandan

Kajang

Bungai



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

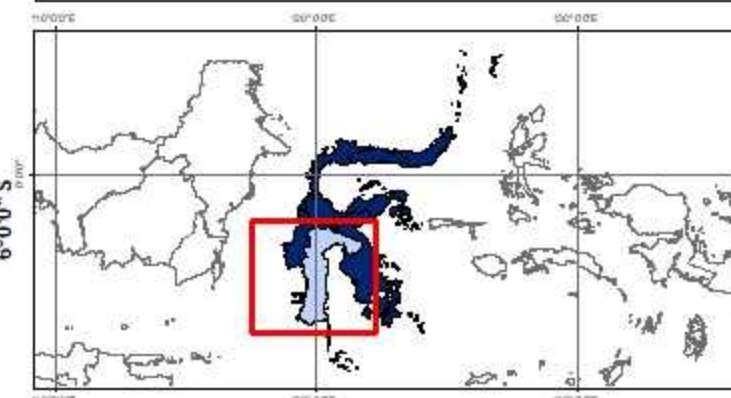
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	502	23	45	87	73	128	109	101	139	543	1.374
2	Bombana	3.475	378	266	268	378	1.829	811	649	2.022	4.201	10.100
3	Buton	538	60	52	44	50	79	89	119	270	433	1.380
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	375	41	55	37	32	65	76	106	191	371	1.006
7	Kendari	83	4	6	6	1	143	16	9	119	181	390
8	Kolaka	2.338	443	356	454	522	1.137	798	536	1.132	3.803	7.783
9	Kolaka Timur	2.782	404	353	405	725	2.503	882	1.512	1.974	6.380	11.604
10	Kolaka Utara	463	100	81	115	38	57	47	41	166	379	1.128
11	Konawe	7.880	1.391	1.382	2.016	1.954	3.908	2.865	1.923	3.856	14.048	27.438
12	Konawe Kep	74	8	12	9	7	40	14	9	77	91	252
13	Konawe Selatan	5.642	846	798	736	439	2.734	1.047	1.058	2.760	6.812	16.421
14	Konawe Utara	547	47	105	135	53	238	135	93	286	759	1.655
15	Muna	330	26	38	60	26	48	71	91	100	334	828
16	Muna Barat	571	48	58	47	31	91	55	67	154	349	1.230
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		25.600	3.819	3.607	4.419	4.329	13.000	7.015	6.314	13.246	38.684	82.589

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

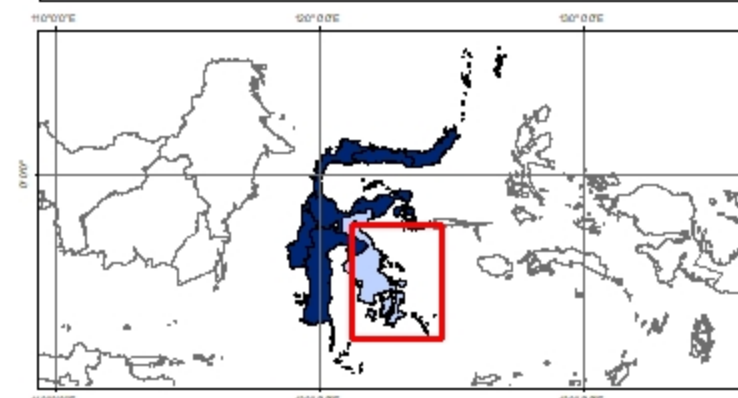
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

122°0'0"E

124°0'0"E

PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 191 PERIODE 6 - 21 APRIL 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1.010	535	299	190	105	482	411	337	1.440	1.824	4.966
2	Bone Bolango	244	658	79	47	22	38	72	70	1.037	328	2.269
3	Gorontalo	3.176	2.195	1.387	844	322	411	780	1.530	4.490	5.274	15.281
4	Kota Gorontalo	173	214	44	42	20	19	59	56	494	240	1.132
5	Gorontalo Utara	1.424	327	179	92	90	234	410	296	1.720	1.301	4.781
6	Pohuwato	1.756	216	268	486	319	287	325	363	664	2.048	4.740
Jumlah		7.783	4.145	2.256	1.701	878	1.471	2.057	2.652	9.845	11.015	33.169

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

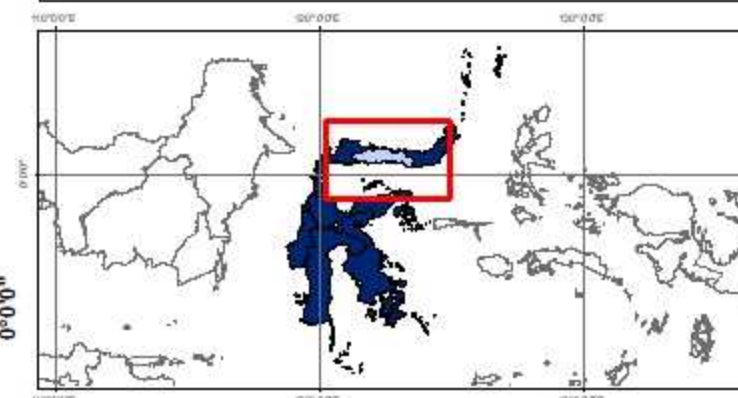
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

123°0'0"E

Tambora

Lalungon

GORONTALO

Jalan Trans Sulawesi

Bomela

Bilungala

Pinogu

Tulabolo

Bintauna

Bororo

Gerung

Popo

Sungai

Tala

Lanu

Molospar

Tembito

Lako

Lopo

PROVINSI SULAWESI BARAT

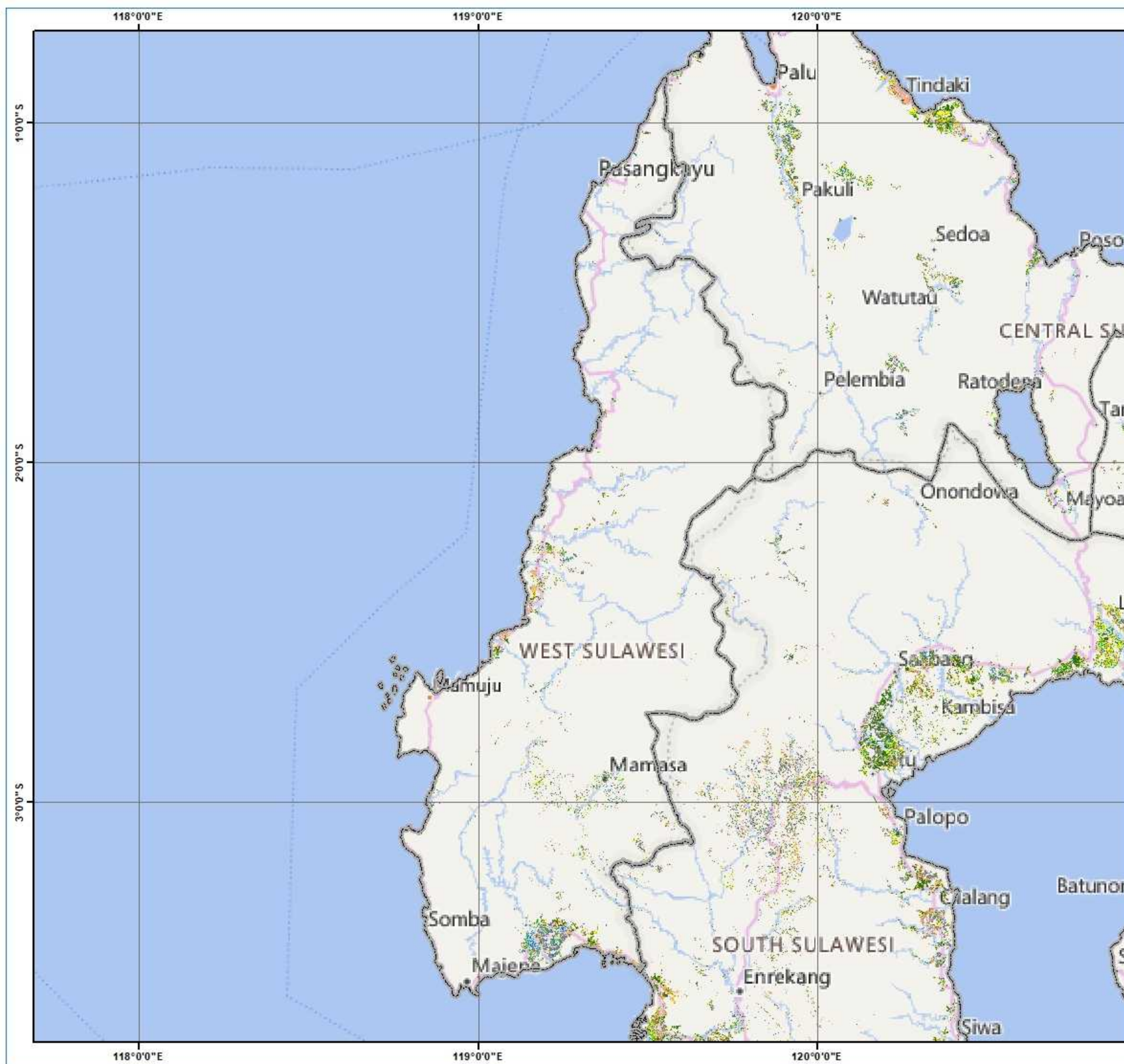
LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 191 PERIODE 6 - 21 APRIL 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	282	53	64	64	27	66	46	28	108	295	742
2	Mamasa	3.209	679	601	676	803	1.169	1.024	612	1.342	4.885	10.198
3	Mamuju	1.730	546	392	401	380	918	499	548	1.960	3.138	7.418
4	Mamuju Tengah	1.146	249	198	170	191	402	327	302	722	1.590	3.727
5	Mamuju Utara	268	51	80	48	44	109	69	32	95	382	802
6	Polewali Mandar	5.948	1.410	1.500	1.204	801	1.650	741	732	2.552	6.628	16.678
Jumlah		12.583	2.988	2.835	2.563	2.246	4.314	2.706	2.254	6.779	16.918	39.565

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

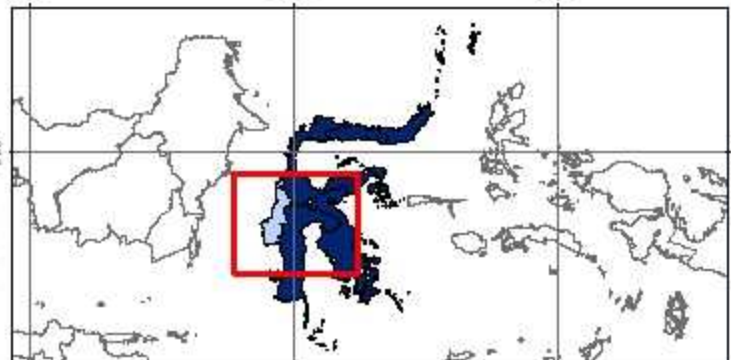
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5.633	1.056	654	553	720	1.523	2.069	1.791	4.184	7.310	18.365
2	Maluku Utara	4.967	785	691	676	444	1.185	1.115	980	2.450	5.091	13.450
Jumlah		10.600	1.841	1.345	1.229	1.164	2.708	3.184	2.771	6.634	12.401	31.815

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

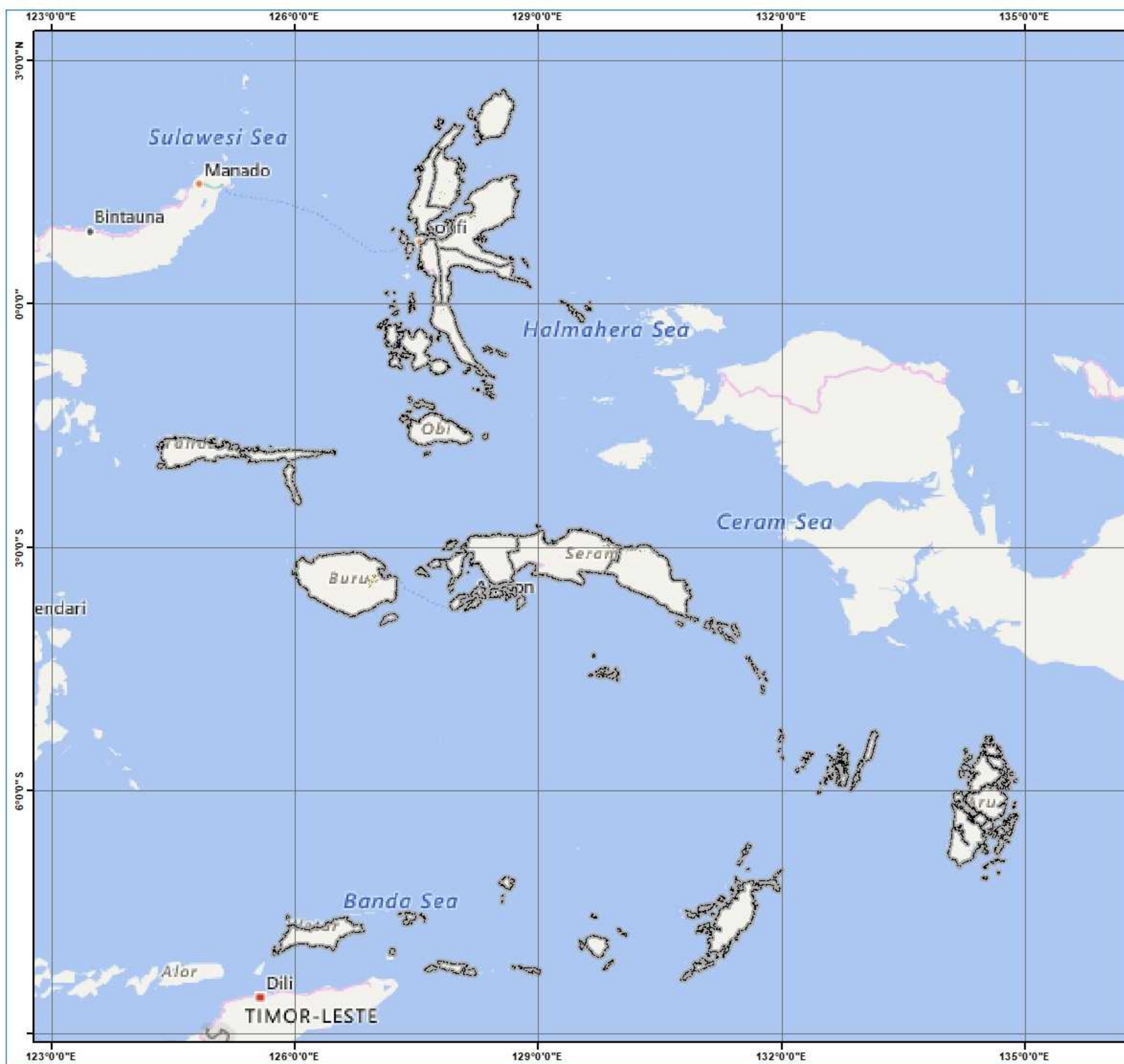
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

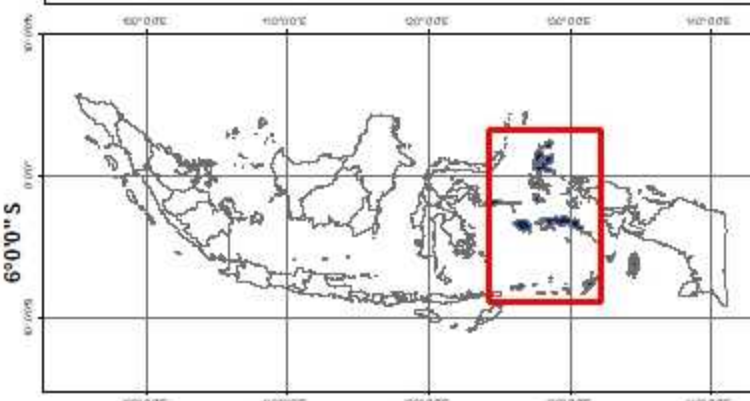
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	3.244	543	387	282	462	452	555	799	1.240	2.937	8.088
4	Buru	1.236	357	162	185	183	813	1.273	589	2.523	3.205	7.355
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	276	76	67	37	37	74	89	181	156	485	997
7	Seram Bagian Timur	877	80	38	49	38	184	152	222	265	683	1.925
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5.633	1.056	654	553	720	1.523	2.069	1.791	4.184	7.310	18.365

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

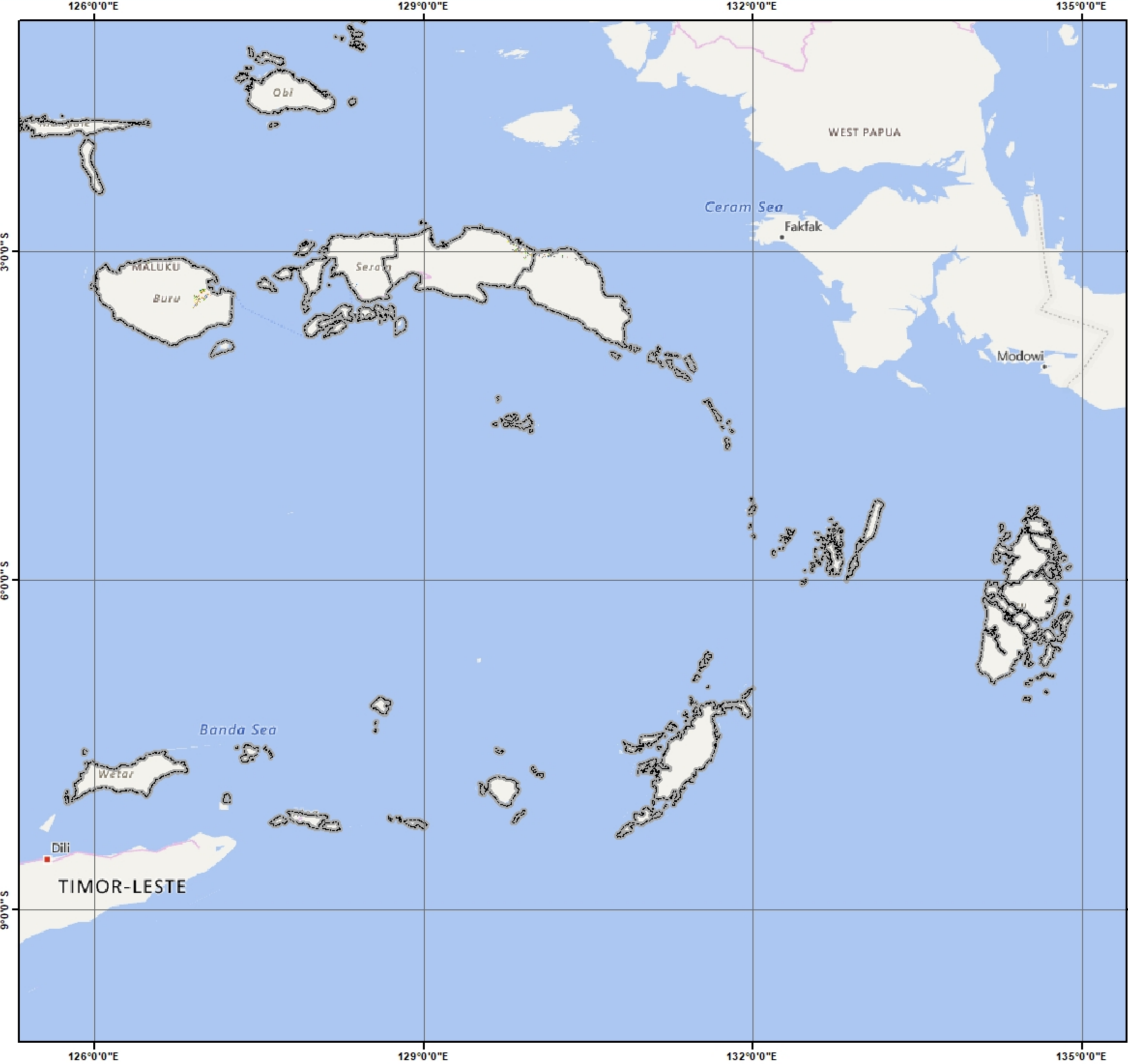
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

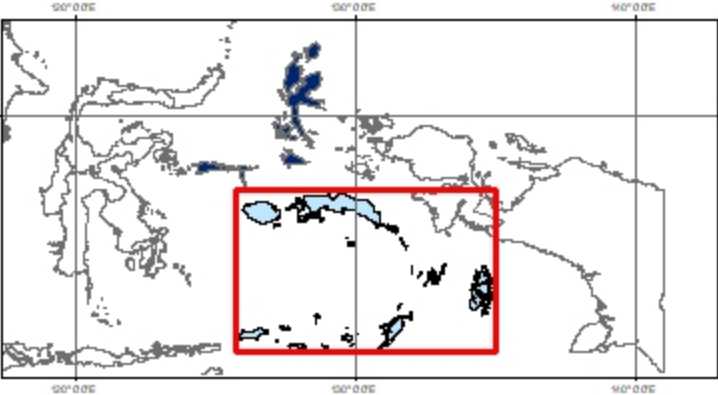
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	518	32	56	50	37	107	68	50	175	368	1.115
2	Halmahera Tengah	523	48	79	133	50	145	135	68	261	610	1.449
3	Kepulauan Sula	35	1	-	2	2	7	17	5	7	33	76
4	Halmahera Selatan	362	51	69	54	34	150	104	94	199	505	1.121
5	Halmahera Utara	622	153	78	54	71	123	130	136	387	592	1.803
6	Halmahera Timur	2.156	421	303	281	171	369	485	498	1.160	2.107	5.909
7	Pulau Morotai	554	53	65	52	66	187	95	90	176	555	1.347
8	Pulau Taliabu	40	4	15	14	7	49	28	9	17	122	183
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	157	22	26	36	6	48	53	30	68	199	447
Jumlah		4.967	785	691	676	444	1.185	1.115	980	2.450	5.091	13.450

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

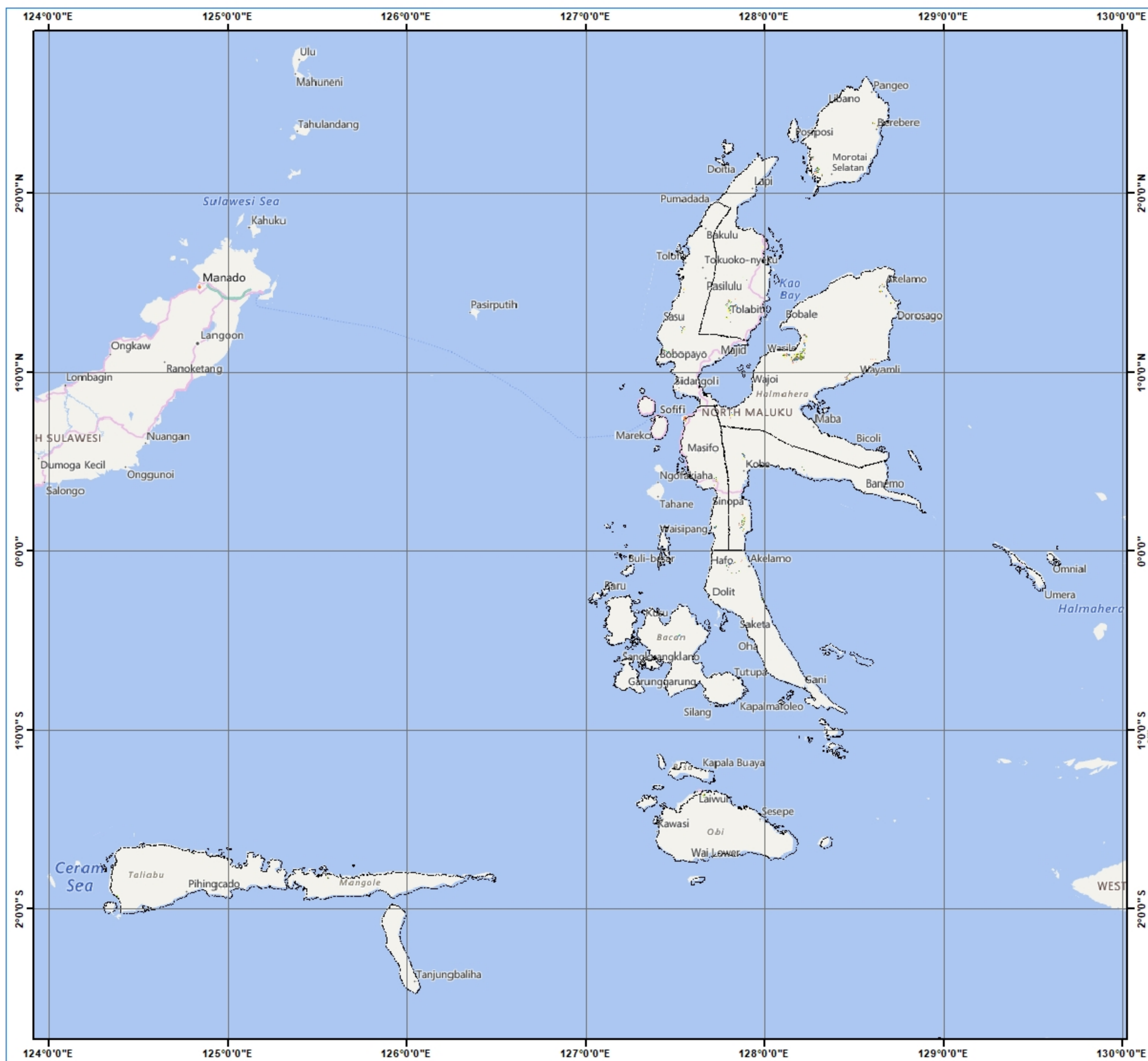
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

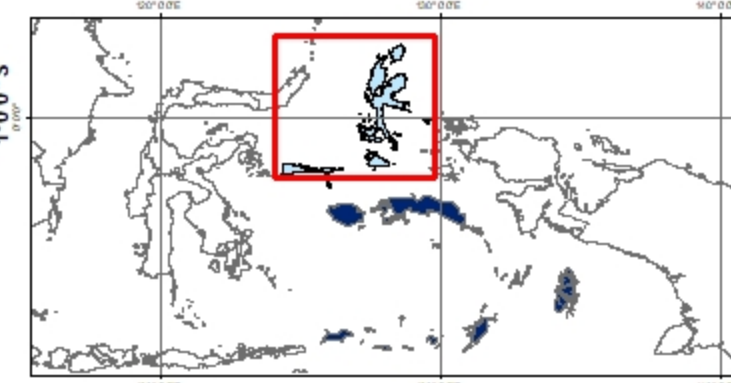
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.754	385	392	490	419	858	636	633	1.146	3.428	8.833
2	Papua	7.552	1.840	1.209	1.203	974	3.871	3.210	2.941	10.719	13.408	33.783
Jumlah		11.306	2.225	1.601	1.693	1.393	4.729	3.846	3.574	11.865	16.836	42.616

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

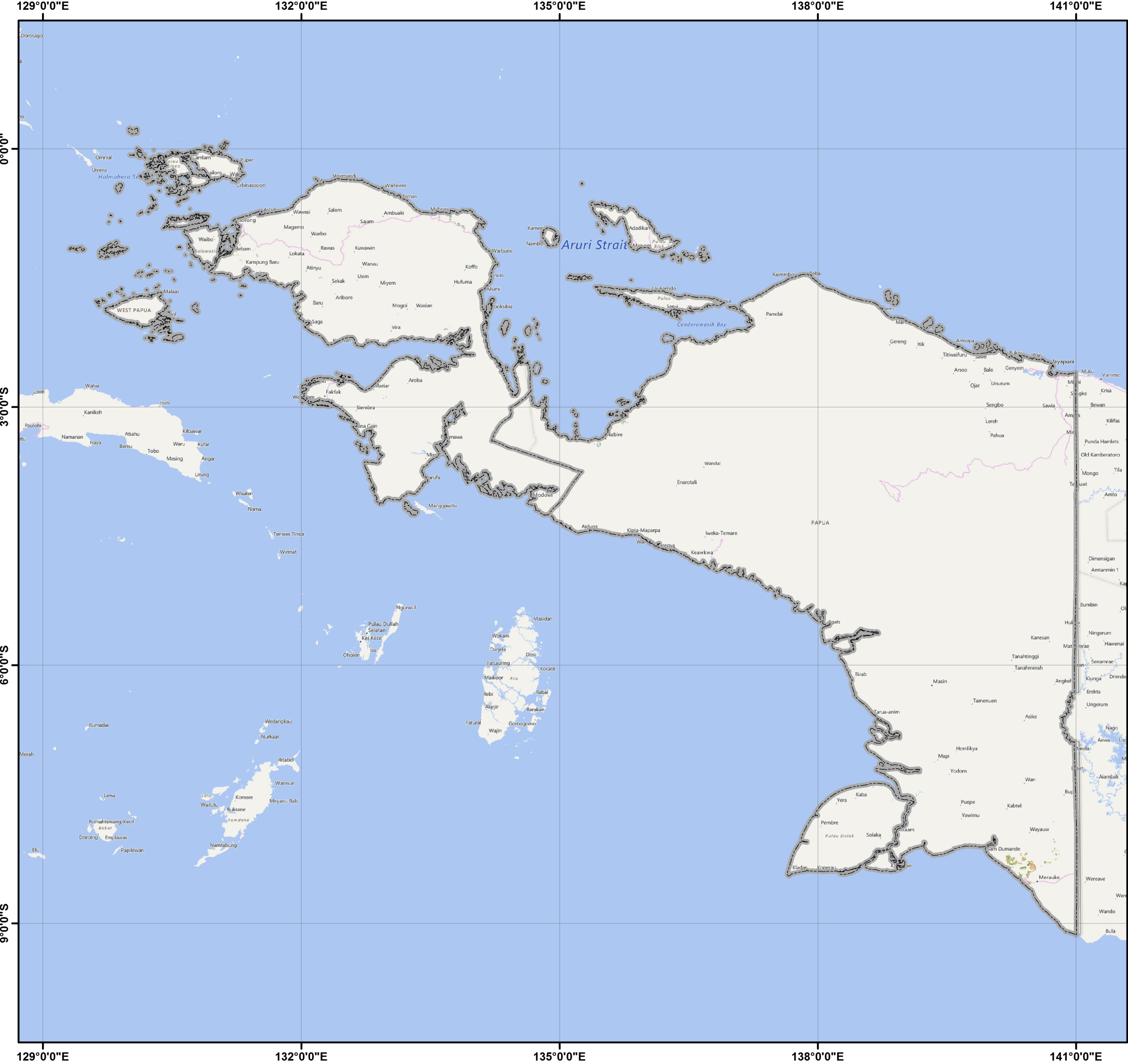
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

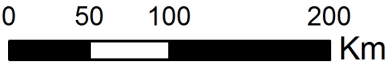
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



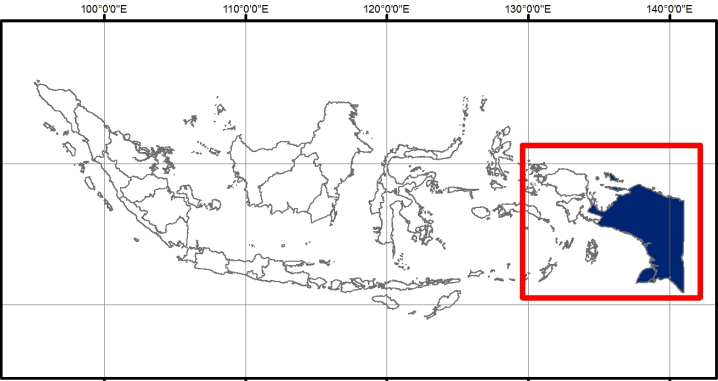
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PULAU PAPUA



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI PAPUA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 191 PERIODE 6 - 21 APRIL 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	74	8	7	7	14	38	21	10	60	97	240
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	83	12	4	3	13	8	4	9	6	41	142
4	Teluk Bintuni	262	32	20	11	20	79	46	55	56	231	581
5	Manokwari	1.587	189	200	247	148	241	218	163	500	1.217	3.556
6	Sorong Selatan	100	2	5	16	13	51	4	8	37	97	237
7	Sorong	1.134	118	124	164	160	307	232	287	408	1.274	2.983
8	Rajaampat	89	5	11	10	15	29	13	24	20	102	218
9	Tambrau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	418	18	19	31	35	102	95	74	56	356	852
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	7	1	2	1	1	3	3	3	3	13	24
Jumlah		3.754	385	392	490	419	858	636	633	1.146	3.428	8.833

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

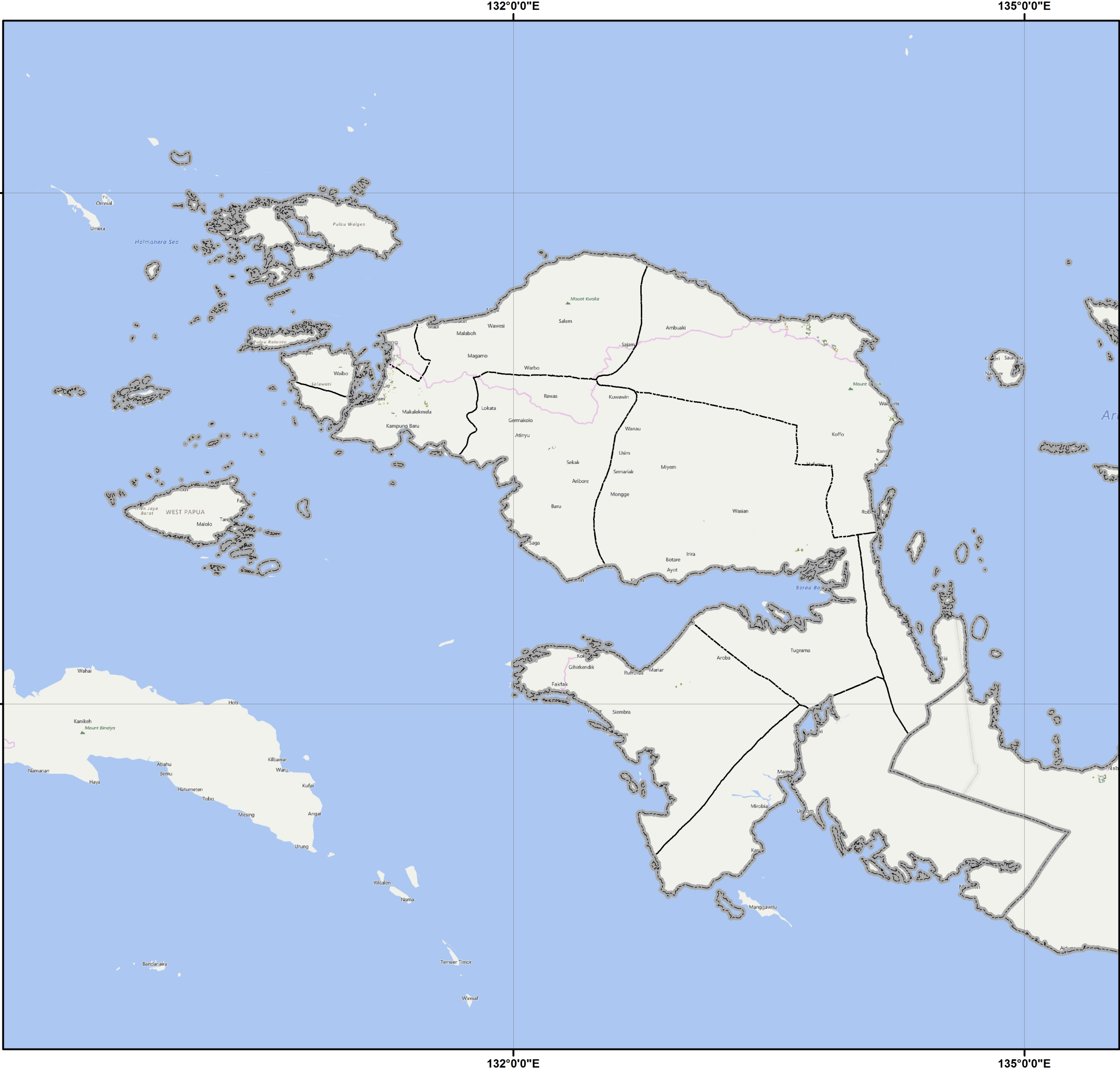
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

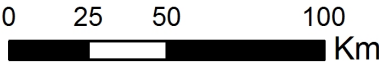
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



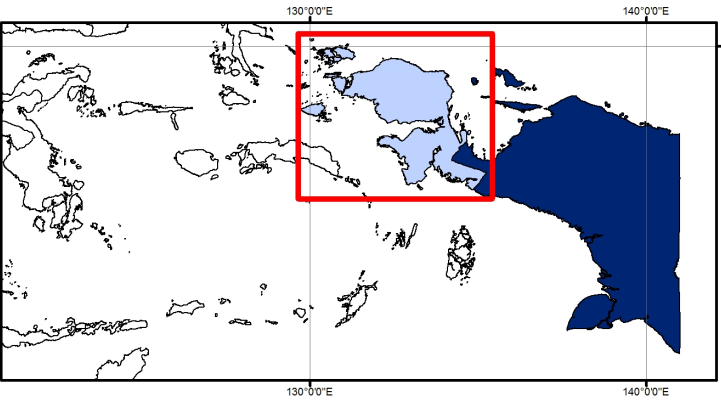
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI PAPUA BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 191 PERIODE 6 - 21 APRIL 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	6.389	1.569	1.005	992	808	3.575	3.050	2.848	10.175	12.278	30.619
2	Jayawijaya	127	51	21	25	17	16	19	30	85	128	391
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	912	200	166	170	135	236	119	40	363	866	2.390
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	47	5	5	9	4	24	9	5	50	56	160
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	14	4	2	1	-	2	1	2	16	8	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	12	-	2	3	1	-	-	-	2	6	23
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	41	11	8	2	8	15	9	15	26	57	137
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	10	-	-	1	1	3	3	1	2	9	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7.552	1.840	1.209	1.203	974	3.871	3.210	2.941	10.719	13.408	33.783

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

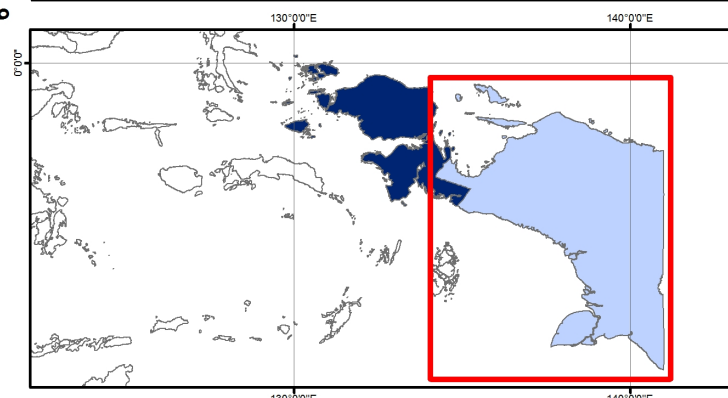
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
6 - 21 APRIL 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/